

SISTEM INFORMASI PENJADWALAN MATA PELAJARAN PADA SMP NEGERI 1 PETARUKAN PEMALANG

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

oleh

ANDANG DWI JAYANTO

5302410008

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PENGESAHAN

Skripsi der	ngan judul	Sisten	Informasi Penjad	walan	Mata Pe	lajaran	pada S	MPN1
			dipertahankan, di					
Fakultas T	eknik UNN	NES pa	ada					

: Jum'at Hari

: 24 April 2015 Tanggal

Panitia:

Ketua

Drs. Sylvoho, M.T. NIP. 9550316 198503 1 001

Penguji I

Drs. Sri Sukamta, M.Si.

NIP. 19650508 199103 1 003

Penguji III/Pembimbing Utama

Dr. Hari Wibawanto, M.T. NIP. 19650107 199102 1 001 Sekretaris

Feddy Setio Pribadi, S.Pd., M.T. NIP. 19780822 200312 1 002

Pengahi II

s. Muhammad Harlanu, M.Pd.

NIP. 19660215 1991 02 1 001

Mengetahui:

Aultas Teknik UNNES

lu ammad Harlanu, M.Pd.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik penulisan karya ilmiah. Dan apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan peraturan yang ada.

Semarang, April 2015

Andang Dwi Jayanto

NIM. 5302410008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ➤ " Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan ". (Q.S. Al-Insyirah : 5)
- ➤ Success is an achievement that comes after the failures. Anonim –
- Kurangnya rasa percaya dirimu itu disebabkan oleh rendahnya ketergantunganmu kepada dirimu sendiri. – Mario Teguh –

Untuk Bapak, Ibu, serta Kakak dan Adik tercinta,

Untuk Nurul Alfiatun sebagai motivator,

Teman-teman seperjuangan PTIK 2010,

Almamater.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran pada SMP N 1 Petrukan Pemalang" dengan lancar, meskipun terdapat sedikit hambatan dalam proses penyusunan skripsi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas atas bantuan dan dorongan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Drs. H. Muhammad Harlanu, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Teknik.
- 2. Bapak Drs. Suryono, M.T, sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektro.
- 3. Bapak Feddy Setio Pribadi, S.Pd, M.T, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.
- 4. Bapak Dr. Hari Wibawanto, M.T, sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
- 5. Bapak Drs. Soemarno, M.Pd, sebagai kepala sekolah SMP N 1 Petarukan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

- 6. Pihak SMP N 1 Petarukan yang telah membantu dalam kelancaran proses penelitian.
- 7. Bapak, Ibu, serta Kakak dan Adik yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat.
- 8. Nurul Alfiatun yang selalu menjadi motivator dan penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 9. Teman-teman satu angkatan PTIK 2010 yang telah melewati perjuangan bersama selama masa kuliah.
- 10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

ABSTRAK

Jayanto, Andang Dwi. 2015. *Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran pada SMP Negeri 1 Petarukan Pemalang*. Skripsi, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Dr. Hari Wibawanto, M.T.

Kata Kunci: sistem informasi, waterfall, blackbox, penjadwalan pelajaran

Jadwal mata pelajaran di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah, jadwal ini bertujuan untuk mendukung, memperlancar, dan meningkatkan kedisiplinan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya jadwal mata pelajaran, kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar, baik, dan efisien. Sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa dilaksanakan secara maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan jadwal di SMP N 1 Petarukan, dan membangun sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang memenuhi kebutuhan pengguna, mengetahui kelayakan sistem untuk diterapkan di sekolah dan keakuratan data yang dihasilkan oleh sistem informasi penjadwalan mata pelajaran melalui pengujian *blackbox* dan uji pengguna. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mempermudah penyusunan jadwal mata pelajaran di sekolah.

Penelitian ini menggunakan siklus pengembangan perangkat lunak sekuensial linier atau biasa disebut metode waterfall. Dengan metode pengujian perangkat lunak menggunakan metode pengujian blackbox dan pengujian akhir pada uji pengguna. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah sistem itu sendiri dengan variabel penelitian adalah kelayakan sistem yang dinilai oleh responden menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Sedangkan proses analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian, berhasil dibangun sebuah sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang dibuat berdasarkan permasalahan yang ada di SMP N 1 Petarukan. Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah melalui tahap pengujian menggunakan metode uji *blackbox* dan uji validitas oleh pengguna. Dari hasil pengujian *blackbox* menunjukkan bahwa semua fungsi pada sistem telah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan. Dan dari hasil pengujian validitas oleh pengguna yang dilakukan kepada pihak sekolah yang terlibat antara lain siswa, guru, wali kelas, dan pejabat sekolah menunjukkan bahwa responden memberikan kriteria "Sangat Layak" terhadap kelayakan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sistem penjadwalan yang dibuat sudah mampu membuat jadwal mata pelajaran yang baik tanpa terjadi bentrok dan sesuai dengan kebutuhan di SMP N 1 Petarukan.

DAFTAR ISI

PENG	ESA	HAN	i
PERN	YAT	AAN	ii
MOT	TO D	AN PERSEMBAHAN	iii
KATA	PEN	NGANTAR	iv
ABST	RAK		vi
DAFT	AR T	TABEL	xi
DAFT	AR I	_AMPIRAN	xiv
BAB I	PEN	NDAHULUAN	1
1.1	La	tar Belakang Masalah	1
1.2	Ru	musan Masalah	3
1.3	Ba	tasan Masalah	4
1.4	Tu	juan dan Manfaat Penelitian	5
1.4	4.1	Tujuan Penelitian	5
1.4	1.2	Manfaat Penelitian	5
1.5	Sis	tematika Penulisan Skripsi	6
BAB I	I LA	NDASAN TEORI	8
2.1	Ko	nsep Dasar Sistem Informasi	8
2.	1.1	Konsep Dasar Sistem	8
2.	1.2	Konsep Dasar Informasi	9
2.	1.3	Pengertian Sistem Informasi	10
2.2	Ku	rikulum Tingkat Satuan Pendidikan	11
2.3	Ko	nsep Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran	12
2.3	3.1	Data Kebutuhan Sistem	14
2.3	3.2	Hak Akses User	14
2.4	Per	ngertian Basis Data	15
2.5	Per	ngertian PHP dan MySQL	16
2.6	Da	ta Flow Diagram	18
BAB I	II M	ETODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM	20
3.1	Μe	tode Pengembangan Perangkat Lunak	20

	3.2 N	letode Pengujian Perangkat Lunak	22
	3.2.1	Pengujian Black Box	22
	3.2.2	Pengujian Oleh Pengguna	23
	3.3 N	letode Pengumpulan data	25
	3.4 N	Ietode Analisis Data	26
	3.5 K	Lebutuhakn Non-Fungsional	31
	3.5.1	Perangkat Keras (Hardware)	31
	3.5.3	Model Analisis	32
	3.5.	3.1 Model Data	32
	3.5.	3.2 Data Flow Diagram	36
	3.	.5.3.2.1 Diagram Konteks	37
	3.	.5.3.2.2 Diagram Level 1	38
	3.6 A	rsitektur Desain Menu	41
	3.6.1	Desain Menu Administrator	41
	3.6.2	Desain Menu User Kepala Sekolah	42
	3.6.3	Desain Menu User Guru	42
	3.6.4	Desain Menu User Siswa	42
	3.7 D	esain Antarmuka	43
	3.7.1	Desain Halaman Login	43
	3.7.2	Desain Halaman Utama User	44
	3.7.3	Desain Halaman Utama Administrator	45
	3.8 F	lowmap	45
	3.8.1	Flowmap Proses Login User	46
	3.8.2	Flowmap Proses Pengelolaan Data Jadwal	47
	3.8.3	Flowmap Proses Pengelolaan Data User	48
	3.8.4	Flowmap Proses Pengelolaan Tugas Guru	49
	3.9 F	lowchart Algoritma Penjadwalan	50
F	BAB IV I	MPLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN	52
	4.1 L	ingkungan Implementasi	52
	4.1.1	Perangkat Keras (Hardware)	52
	4.1.2	Perangkat Lunak (Software)	53
	4.2 T	ahapan Implementasi	53
	43 Ir	nnlementasi Sistem	54

4.3.1 Flowchart	55
4.3.1.1 Proses Login	55
4.3.1.2 Proses Input Data	58
4.3.1.3 Proses Tambah <i>User</i>	60
4.3.1.4 Proses Input Tugas Mengajar	61
4.3.1.5 Proses Pembuatan Jadwal Otomatis	63
4.3.2 Antarmuka Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran	66
4.3.2.1 Antarmuka Halaman Login	66
4.3.2.2 Antarmuka Halaman Administrator	67
4.3.2.2.1 Tampilan Form Input Data Kelas	68
4.3.2.2.2 Tampilan Form Input Data Mata Pelajaran	69
4.3.2.2.3 Tampilan Form Input Data User Guru	69
4.3.2.2.4 Tampilan Form Input Data User Siswa	71
4.3.2.2.5 Tampilan Form Input Data Mengajar Guru	72
4.3.2.2.6 Tampilan Hasil Jadwal Mata Pelajaran	72
4.3.2.2.7 Tampilan Informasi Data Jadwal	74
4.3.2.3 Antarmuka Halaman <i>User</i>	75
4.3.2.3.1 Tampilan Daftar Siswa	76
4.3.2.3.2 Tampilan Jadwal Kelas	77
4.3.2.3.3 Tampilan Jadwal Mengajar	78
4.3.2.3.4 Tampilan Pencarian Jadwal Guru dan Kelas	78
4.3.2.3.5 Tampilan Edit Profil User	80
1.4 Pengujian Sistem	81
4.4.1 Pengujian <i>Blackbox</i> Perangkat Lunak	83
4.4.2 Pengujian Oleh Pengguna (<i>User</i>)	100
4.4.2.1 Pengujian Administrator	100
4.4.2.2 Pengujian <i>User</i> Kepala Sekolah	101
4.4.2.3 Pengujian <i>User</i> Wali Kelas	102
4.4.2.4 Pengujian <i>User</i> Guru	103
4.4.2.5 Pengujian <i>User</i> Siswa	104
1.5 Pembahasan	
4.5.1 Perbandingan Sistem Informasi Penjadwalan	110

BAB V	PENUTUP	115
5.1	Simpulan	115
5.2	Saran	117
DAFTA	R PUSTAKA	118
LAMPI	RAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur kurikulum KTSP tingkat SMP/MTs	12
Tabel 2.1 Simbol pada data flow diagram beserta penjelasan	18
Tabel 3.1 Range skor dan kriteria tiap aspek	27
Tabel 3.2 Range persentase skor dan kriteria	30
Tabel 3.3 Spesifikasi hardware	31
Tabel 3.4 Spesifikasi software	32
Tabel 3.5 Daftar entitas dan atribut	33
Tabel 3.6 Keterangan proses diagram level 1	40
Tabel 4.1 Pengujian blackbox user administrator	83
Tabel 4.2 Pengujian blackbox user kepala sekolah	90
Tabel 4.3 Pengujian blackbox user wali kelas	93
Tabel 4.4 Pengujian blackbox user guru	96
Tabel 4.5 Pengujian blackbox user siswa	98
Tabel 4.6 Data hasil pengujian user administrator	101
Tabel 4.7 Data hasil pengujian user kepala sekolah	102
Tabel 4.8 Data hasil pengujian user wali kelas	103
Tabel 4.9 Data hasil pengujian user guru	104
Tabel 4.10 Data hasil pengujian user siswa	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Sekuensial Linier (Pressman, 2002:37)	20
Gambar 3.2 Desain relationship antar tabel	36
Gambar 3.3 Diagram Konteks	37
Gambar 3.4 Diagram Level 1	39
Gambar 3.5 Desain Menu Administrator	41
Gambar 3.6 Desain Menu User Kepala Sekolah	42
Gambar 3.7 Desain Menu User Guru	42
Gambar 3.8 Desain Menu User Siswa	42
Gambar 3.9 Desain Halaman Login	44
Gambar 3.10 Desain Halaman Utama User	44
Gambar 3.11 Desain Halaman Administrator	45
Gambar 3.12 Flowmap proses login user	46
Gambar 3.13 Flowmap proses pegelolaan data jadwal	47
Gambar 3.14 Flowmap proses pengelolan data user	48
Gambar 3.15 Flowmap proses pengelolaan tugas guru	49
Gambar 3.16 Flowchart algoritma penjadwalan mata pelajaran	50
Gambar 4.1 Flowchart proses login	55
Gambar 4.2 Flowchart proses input data	58
Gambar 4.3 Flowchart proses tambah user	60
Gambar 4.4 Flowchart proses input tugas mengajar	61
Gambar 4.5 Flowchart proses pembuatan jadwal otomatis	63
Gambar 4.6 Tampilan halaman login	67
Gambar 4.7 Tampilan halaman utama administrator	68
Gambar 4.8 Tampilan form input data kelas	68
Gambar 4.9 Tampilan form input data mata pelajaran	69
Gambar 4.10 Tampilan form input data user guru	70
Gambar 4.11 Tampilan form input data user siswa	71
Gambar 4.12 Tampilan form input data mengajar guru	72

Gambar 4.13 Tampilan jadwal mata pelajaran	73
Gambar 4.14 Tampilan data mengajar guru	74
Gambar 4.15 Tampilan rincian data mengajar tiap guru	75
Gambar 4.16 Tampilan halaman utama user	76
Gambar 4.17 Tampilan daftar siswa tiap kelas	77
Gambar 4.18 Tampilan jadwal kelas	77
Gambar 4.19 Tampilan jadwal mengajar guru	78
Gambar 4.20 Tampilan pencarian jadwal kelas	79
Gambar 4.21 Tampilan pencarian jadwal mengajar guru	80
Gambar 4.22 Tampilan form edit profil user	80
Gambar 4.23 Grafik hasil pengujian oleh pengguna 1	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Topik Skripsi	121
Lampiran 2 Surat Penetapan Dosen Pembimbing	122
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	123
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	124
Lampiran 5 Data Pembagian Tugas Mengajar Guru SMP N 1 Petarukan	125
Lampiran 6 Jadwal Hasil Generate Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran	129
Lampiran 7 Angket Penelitian	133
Lampiran 8 Tabel Hasil Angket Responden	134
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	134
Lampiran 10 Source Code Proses Generate Jadwal	134
Lampiran 11 Surat Tugas Panitia Ujian Skripsi	134

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini kemajuan teknologi sangatlah perkembangannya kian hari kian meningkat dan persaingan industri dalam bidang ini pun kian ketat, tiap produsen saling berlomba untuk menciptakan teknologiteknologi canggih yang dapat menunjang pekerjaan manusia. Tak terkecuali dalam bidang teknologi komputer, yang saat ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan manfaat yang sangat besar dalam menunjang pekerjaan. Selain itu komputer juga dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Kelebihan lain dari komputer juga dapat mengurangi potensi terjadinya kesalahan pengolahan data dibanding pengolahan data secara manual, tapi tentunya semua ini tergantung dari kualitas sumber daya manusia yang mengoperasikan komputer.

Jadwal mata pelajaran di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah, jadwal ini bertujuan untuk mendukung, memperlancar, dan mempertinggi kualitas pendidikan. Secara umum jadwal mata pelajaran berfungsi untuk aktivitas akademik dalam mempertinggi kualitas mengajar dan kedisiplinan baik guru maupun siswa. Dengan adanya jadwal mata pelajaran, kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar, baik, dan efisien. Sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa dilaksanakan secara maksimal.

Sampai saat ini penjadwalan pelajaran di beberapa sekolah masih dilakukan secara manual oleh bagian kurikulum, dengan sebelumnya dilakukan rapat pembagian tugas bersama guru mata pelajaran. Dari penentuan banyaknya kelas, banyaknya guru di sekolah, dan banyaknya jam mengajar untuk setiap guru masih dilakukan secara manual. Alokasi dan penentuan guru merupakan elemen yang penting dalam penyusunan jadwal mata pelajaran, namun juga menjadi permasalahan yang umum dalam proses penyusunan jadwal. Dengan terbatasnya guru mata pelajaran yang ada, penyusun jadwal dituntut untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan sesuai dengan kelas yang tersedia. Atau bahkan sebaliknya, dengan banyaknya guru yang ada, penyusun jadwal dituntut untuk memenuhi kebutuhan jam mengajar bagi guru yang ada, karena beberapa guru mungkin sudah sertifikasi yang menuntut seorang guru harus memiliki jam mengajar minimal 24 jam pelajaran.

Permasalahan tersebut akan menjadi sangat komplek karena ini berhubungan dengan jumlah guru dan jumlah kelas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelayanan untuk siswa. Pada jaman yang serba komputerisasi ini dibutuhkan sebuah sistem komputasi yang dapat digunakan untuk penyusunan jadwal mata pelajaran. Sehingga dapat mempermudah tim penyusun jadwal di sekolah, dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi saat penyusunan jadwal.

Dengan sistem ini diharapkan membantu sekolah dalam menyusun jadwal mata pelajaran yang baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah.

Selain penyusunan jadwal oleh Administrator, sistem ini juga digunakan oleh kepala sekolah, guru dan siswa untuk mengakses jadwal pelajaran masing-masing sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Kepala sekolah bisa memantau kegiatan belajar mengajar di sekolah tempatnya memimpin dengan mengetahui jadwal masing-masing guru dan jadwal semua kelas. Siswa dapat mengakses jadwal sesuai dengan kelasnya masing-masing, dan guru dapat mengakses jadwal mengajar, sedangkan guru yang mendapat tugas menjadi wali kelas selain bisa mengakses jadwal mengajarnya juga dapat mengakses jadwal mata pelajaran untuk kelas yang menjadi perwaliannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan inilah penulis mencoba untuk mengembangkan sistem informasi dengan mengangkat judul "Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran pada SMP N 1 Petarukan Pemalang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaiamanakah proses pembuatan jadwal di SMP N 1 Petarukan yang melatarbelakangi dibuatnya sistem informasi penjadwalan mata pelajaran?
- 2. Bagaimana membangun sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan di SMP N 1 Petarukan?
- 3. Apakah sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai harapan?

4. Bagaimanakah kelayakan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang dibuat berdasarkan pengujian validitas oleh pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian untuk Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran ini, peneliti hanya membatasi pada hal-hal berikut :

- Pembuatan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sebagai aplikasi untuk menyusun jadwal pelajaran di sekolah dan sebagai media informasi bagi kepala sekolah, guru dan siswa mengenai jadwal mata pelajaran di SMP N 1 Petarukan.
- Sistem informasi ini hanya bisa diakses oleh sivitas akademika di SMP N 1
 Petarukan, dengan menggunakan username dan password yang telah terdaftar.
- 3. Kelayakan yang diteliti pada penelitian ini adalah kelayakan sistem yang terdiri dari aspek tampilan (*interface*), Efisiensi (*Efficient*), dan Informasi (*Information*).
- 4. Data tugas mengajar guru yang diinputkan adalah berdasarkan dari data pembagian tugas mengajar guru hasil dari rapat guru sebelumnya.
- 5. Dalam penelitian ini penerapan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran menggunakan *server offline*.
- 6. Sistem yang dibuat hanya sebatas sistem penjadwalan mata pelajaran, bukan sebagai sistem akademik secara keseluruhan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1. Mengetahui proses pembuatan jadwal di SMP N 1 Petarukan.
- Membuat rancang bangun sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang dapat digunakan di SMP N 1 Petarukan menggunakan metode pengembangan waterfall.
- 3. Mengetahui keberfungsian sistem dengan melakukan pengujian sistem menggunakan uji *blackbox*.
- 4. Mengetahui kelayakan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran dengan melakukan pengujian validitas terhadap pengguna.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Universitas Negeri Semarang

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa produk yang dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan.

2. Bagi SMP Negeri 1 Petarukan

Dengan adanya sistem penjadwalan mata pelajaran ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada sekolah dalam penyusunan jadwal mata pelajaran.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang tata cara penyusunan jadwal mata pelajaran dengan terjun langsung ke lapangan, sehingga peneliti mengetahui secara langsung situasi yang terjadi di lapangan beserta kendala-kendala yang terjadi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami keseluruhan isi dari penulisan skripsi, maka skripsi disusun dalam 3 bagian, yaitu :

 Bagian awal skripsi, terdiri dari : halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, abstrak, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi skripsi, terdiri dari :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dan mendukung dalam pembuatan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran.

c. BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini mengemukakan tentang langkah-langkah dalam pengembangan perangkat lunak sesuai dengan aturan atau model yang ada, mulai dari analisis, desain, generasi kode, dan pengujian. Perancangan sistem diantaranya meliputi diagram konteks, data flow diagram, flowmap, tabel relasi dan desain antarmuka perangkat lunak.

d. BAB IV IMPLEMENTASI DAN HASIL PENGUJIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai implementasi dan hasil pengujian program aplikasi, serta pembahasan tentang hasil penelitian.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan skripsi, dan juga saran untuk perbaikan dan menindaklanjuti hasil penelitian.

3. Bagian akhir skripsi, terdiri dari : Daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.1.1 Konsep Dasar Sistem

Suatu Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya.

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur adalah "sistem sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu" (Jogiyanto, 2005 : 34). Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen atau elemennya adalah "sistem sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu" (Jogiyanto, 2005 : 34).

Sedangkan O'Brien dan Marakas (2010 : 26) mendefinisikan "sistem sebagai satu set komponen yang saling terkait, dengan batas yang jelas, bekerja sama untuk mencapai seperangkat tujuan dengan menerima input dan menghasilkan output dalam proses transformasi yang terorganisir".

O'Brien dan Marakas (2010 : 26) juga menjelaskan bahwa sistem memiliki tiga fungsi dasar, diantaranya sebagai berikut :

- Input yang melibatkan unsur perekaman dan perakitan yang masuk ke dalam sistem yang akan diproses. Misalnya, bahan baku, energi, data, dan usaha manusia harus aman dan terorganisir dengan baik untuk diproses.
- 2. **Processing** melibatkan proses transformasi yang mengkonversi input menjadi output. Contohnya adalah proses manufaktur, proses pernapasan manusia, atau perhitungan matematis.
- 3. **Output** melibatkan pengalihan elemen yang telah diproduksi oleh proses kemudian dikirimkan ke tujuan akhir. Sebagai contoh produk, jasa, dan manajemen informasi yang harus dikirimkan kepada pengguna.

2.1.2 Konsep Dasar Informasi

Informasi sangat penting artinya bagi suatu sistem yang akan dibuat dalam sebuah organisasi. Suatu organisasi akan terus tumbuh jika informasi yang diperoleh berkualitas karena pengambilan keputusan-keputusan penting yang menyangkut masa depan organisasi selalu berdasarkan informasi yang ada.

Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut, "informasi adalah data yang telah diubah menjadi suatu konteks yang berarti dan berguna bagi pengguna tertentu" (O'Brien dan Marakas, 2010:34). Sumber dari informasi adalah data, yang dalam hal ini adalah data yang berkaitan dengan jadwal,data guru,data siswa,dan data kelas yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi jadwal yang berkualitas untuk digunakan oleh siswa dan guru sebagai acuan kegiatan belajar

mengajar. Dengan informasi jadwal yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas pula. Kualitas informasi itu sendiri tergantung dari tiga hal yaitu informasi haruslah akurat, tepat waktu, dan relevan.

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, *user* sebagai penerima informasi kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang lain yang akan membuat suatu data kembalian ke dalam sistem. Kemudian data akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus yang berulang.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Salah satu unsur penting dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi adalah informasi. Sebelum mengambil keputusan perlu diketahui dari mana dan bagaiman informasi ini sendiri diperoleh. Pada dasarnya informasi tersebut dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*) dan adapun pengertian sistem informasi menurut Oetomo (2006: 11), "Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi". Sedangkan menurut O'Brien dan Marakas (2010:26) mendefinisikan sistem informasi sebagai berikut: "sistem informasi adalah sistem yang menerima sumber daya (data) sebagai masukan dan memprosesnya menjadi sebuah informasi sebagai output".

Untuk melakukan kegiatan input, proses, hingga output sebuah sistem informasi membutuhkan beberapa komponen yang mendukungnya, O'Brien dan Marakas (2010 : 31) membagi komponen tersebut menjadi 5 antara lain :

(1) People Resource: termasuk pengguna akhir dan spesialis Sistem Informasi, (2) Hardware Resource: terdiri dari perangkat dan media, (3) Software Resource: mencakup program dan prosedur, (4) Data Resource: meliputi data dan dasar pengetahuan, (5) Network Resource: meliputi media komunikasi dan jaringan.

2.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Implementasi sistem informasi penjadwalan mata pelajaran dilakukan di SMP N 1 Petarukan yang menerapkan sistem pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah berpedoman pada standar kompetensi lulusan dan standar isi serta panduan penyusunan kurikulum yang dibuat oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Berikut adalah struktur kurikulum KTSP untuk tingkat SMP/Mts berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006:

Tabel 2.1 Struktur kurikulum KTSP tingkat SMP/MTs

	Kelas dan Alokasi Waktu			
Komponen	VII	VIII	IX	
A. Mata Pelajaran				
1. Pendidikan Agama	2	2	2	
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	
4. Bahasa Inggris	4	4	4	
5. Matematika	4	4	4	
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	
8. Seni Budaya	2	2	2	
 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 	2	2	2	
 Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi 	2	2	2	
B. Muatan Lokal	2	2	2	
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)	
Jumlah	32	32	32	

^{2*)} Ekuivalen 2 jam pembelajaran

2.3 Konsep Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran

Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran merupakan sistem yang digunakan untuk menyusun jadwal dan memberikan akses informasi dari jadwal yang telah dibuat tersebut kepada *user* yang membutuhkan. Dalam sistem penjadwalan ini membutuhkan komponen-komponen penting yang akan dijadwalkan yaitu banyaknya kelas, guru, dan slot waktu yang tersedia untuk setiap kelas dalam satu minggu hari efektif. Dimana guru dapat mengajar

bebearapa mata pelajaran dan mata pelajaran bisa diajar oleh beberapa guru. Slot waktu adalah waktu belajar mengajar yang digunakan dalam satu minggu hari efektif, yaitu hari senin sampai dengan hari sabtu. Ketiga komponen tersebut memiliki batasan dan syarat (Constraint) tertentu dalam penjadwalan. Di dalam penjadwalan dikenal dua macam constraint, yaitu hard constraint dan soft constraint. Hard constraint adalah batasan atau persyaratan yang wajib untuk dipenuhi dan tidak boleh dilanggar. Sedangkan soft constraint adalah batasan yang masih memberi toleransi terhadap pelanggaran, namun sebisa mungkin untuk meminimalisir pelanggaran.

Berikut *hard constraint* yang harus dipenuhi dalam penjadwalan mata pelajaran di SMP N 1 Petarukan :

- Tidak boleh menjadwalkan lebih dari satu guru pada waktu dan kelas yang sama.
- 2. Satu guru tidak boleh dijadwalkan pada kelas yang berbeda di waktu yang sama.
- Satu guru tidak boleh mengajar dua kali tatap muka pada hari dan kelas yang sama.

Berikut *soft constraint* penjadwalan mata pelajaran di SMP N 1 Petarukan :

 Guru dijadwalkan untuk mengajar setiap hari selama satu minggu hari efektif, yaitu senin sampai dengan sabtu.

Agar mendapatkan hasil jadwal yang baik, maka sebaiknya batasan dan constraint diatas tidak boleh dilanggar. Karena penjadwalan yang baik adalah

penjadwalan yang tidak mengandung bentrok antar komponen yang dijadwalkan, dalam hal ini adalah kelas, mata pelajaran, guru, dan waktu.

2.3.1 Data Kebutuhan Sistem

Untuk menghasilkan jadwal mata pelajaran yang baik, maka sistem informasi penjadwalan mata pelajaran membutuhkan data-data yang berkaitan dengan penjadwalan, seperti : data kelas, data mata pelajaran, data guru, data waktu, dan data tugas guru.

Pada SMP N 1 Petarukan, data tugas guru adalah data pembagian mengajar guru yang diperoleh dari hasil rapat guru sebelum pembuatan jadwal. Data tugas mengajar guru meliputi nama guru, mata pelajaran, kelas, hari mengajar, dan jam pelajaran. Dengan pembagian tugas mengajar, maka semua guru mendapatkan hak dan kewajiban sesuai dengan kebutuhan mengajar masingmasing guru.

2.3.2 Hak Akses User

Pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang dibuat, hak akses user dibagi menjadi 5 yaitu :

1. **Administrator** merupakan hak akses tertinggi pada sistem informasi penjadwalan, *administrator* memiliki hak untuk mengelola sistem, yang meliputi menambah dan menghapus *user*, menambah dan menghapus kelas, menambah dan menghapus mata pelajaran, menambah dan menghapus tugas mengajar guru, dan melakukan generate jadwal.

- Kepala Sekolah, memiliki hak akses untuk melihat jadwal mengajar dari masing-masing guru dan jadwal mata pelajaran dari semua kelas.
- Wali Kelas, memiliki hak akses untuk melihat informasi jadwal mengajar sebagai guru dan jadwal mata pelajaran kelas perwaliannya.
- 4. **Guru**, memiliki hak akses untuk melihat informasi jadwal mengajar guru.
- 5. **Siswa**, memiliki hak untuk melihat informasi jadwal mata pelajaran kelas.

2.4 Pengertian Basis Data

Basis data merupakan suatu aplikasi terpisah yang menyimpan suatu koleksi data. Masing-masing basis data memiliki satu API atau lebih yang berbeda untuk menciptakan, mengakses, mengelola, mencari, dan mereplikasi data. Basis data merupakan tempat penyimpanan file data. Sebagai *file* data, sebuah basis data tidak menyajikan informasi secara langsung kepada pengguna, melainkan pengguna harus menjalankan aplikasi untuk mengakses data dari basis data dan menyajikannya dalam bentuk informasi yang dapat dimengerti. Ketika suatu aplikasi mengakses sebuah data dari basis data, aplikasi tersebut harus dikodekan agar bekerja sesuai dengan struktur masing-masing *file* data.

"Basisdata adalah sekumpulan data yang terdiri atas satu atau lebih tabel yang saling berhubungan" (Madcoms, 2007:2). Sedangkan pengertian basis data menurut Simarmata (2007:2), "Basis data adalah koleksi data yang bisa mencari secara menyeluruh dan secara sistematis memelihara dan me-retrieve informasi".

Basisdata merupakan salah satu komponen penting dalam suatu sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi para pemakai. Suatu basisdata menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai dalam suatu lingkup perusahaan atau instansi. Sebuah website yang interaktif dan dinamis tentu membutuhkan penyimpanan data yang fleksibel dan cepat untuk diakses. Salah satu database untuk server yang cukup populer dan handal dalam menangani data yang begitu besar adalah MySQL.

2.5 Pengertian PHP dan MySQL

PHP merupakan kepanjangan dari Hypertext Preprocess adalah suatu bahasa pemrograman berbasiskan kode-kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML (Oktavian, 2010:31). PHP memiliki fitur untuk membantu dalam memprogram tugas yang dibutuhkan untuk mengembangkan aplikasi web dinamis. PHP telah digunakan pada 244 juta domain di seluruh dunia sampai 2013 dengan tahun (menurut survei Netcraft pada http://news.netcraft.com/archives/2013/01/ 31/php-just-grows-grows.html Popularitasnya terus tumbuh, sehingga harus terus dikembangkan menjadi lebih baik lagi (Valade, 2008: 103).

Sintaks dalam bahasa PHP mirip dengan sintaks pada bahasa C, jadi jika kita memiliki pengalaman atau sudah terbiasa membuat program dengan bahasa C, maka kita akan merasa nyaman dengan bahasa PHP. PHP sebenarnya lebih sederhana daripada bahasa C, karena tidak mencakup beberapa konsep yang sulit dari bahasa C, sedangkan konsep tidak diperlukan untuk program website.

Skrip PHP akan membuat suatu aplikasi dapat diintegrasikan ke dalam HTML sehingga suatu halaman web tidak lagi bersifat statis, namun bersifat dinamis. PHP bersifat server-side yang berarti pengerjaan skrip akan dilakukan di server, baru kemudian hasilnya dikirimkan ke browser.

Dalam pembuatan aplikasi web, PHP ditanamkan didalam HTML yang berisi tag yg berfungsi untuk membuat sebuah tampilan yang menarik. Jadi Bagian PHP yang ditambahkan ke dalam file HTML adalah terdiri dari serangkaian statement PHP. Setiap statement PHP adalah instruksi untuk melakukan suatu proses input ataupun request kepada web server.

Kode PHP harus mudah dipahami oleh manusia, serta oleh perangkat lunak PHP. *Script* PHP ditulis oleh manusia dan harus bisa diubah, diperbarui, dan dipelihara oleh manusia. *Script* mungkin perlu dimodifikasi dikemudian hari ketika programmer asli telah pindah tangan sehingga tidak bisa mengembangkannya lagi. Sehingga orang yang harus memodifikasi *script* tersebut harus mampu membaca dan memahami *script* PHP yang telah dibuat oleh programmer sebelumnya. Untuk itulah mengapa proses pembuatan *script* PHP dianjurkan agar mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain.

Untuk menyimpan data yang begitu besar seperti website diperlukan database yang cepat dan handal yang mampu menangani proses input dan request yang cepat. MySQL merupakan database paling populer saat ini yang telah digunakan oleh sebagian besar aplikasi web yang ada saat ini. MySQL dipilih karena cepat dan ringan, sehingga proses yang dilakukannya tidak terlalu

membebani web server. Perpaduan antara PHP dan MySQL sudah tidak diragukan lagi kehandalannya dalam menangani proses transaksi data yang besar sekalipun. Karena MySQL bersifat multi akses, sehingga database MySQL bisa diakses oleh banyak user dari berbagai tempat secara bersamaan dalam satu waktu.

2.6 Data Flow Diagram

Pengertian *Data Flow Diagram* menurut Pressman (2002:364), "Data Flow Diagram adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input menjadi output".

Data-Flow Diagram (DFD) juga dikenal sebagai grafik aliran data atau grafik gelembung. Sebuah DFD berfungsi untuk memperjelas kebutuhan sistem dan mengidentifikasi perubahan besar pada sistem. DFD menampilkan aliran data yang melalui sistem. DFD adalah alat pemodelan penting yang memungkinkan pengembang perangkat lunak untuk menggambarkan sistem sebagai jaringan proses fungsional.

Simbol-simbol yang digunakan pada DFD adalah:

Tabel 2.1 Simbol pada data flow diagram beserta penjelasan

Simbol	Keterangan
Simbol Fungsi	Fungsi diwakili menggunakan lingkaran. Simbol ini disebut proses atau gelembung dan melakukan beberapa pengolahan data masukan.

Entitas eksternal	Sebuah persegi mendefinisikan sumber atau tujuan data sistem. Entitas eksternal mewakili entitas yang memasok atau menerima informasi dari sistem tetapi bukan merupakan bagian dari sistem.
OR Simbol aliran data	Tanda panah digunakan sebagai simbol aliran data. Simbol aliran data merupakan aliran data yang terjadi antara dua proses atau antara suatu entitas eksternal dan proses ke arah tanda panah aliran data.
Simbol Penyimpanan Data	Simbol penyimpanan data yang diwakili menggunakan dua garis sejajar. Sebuah file logika dapat mewakili salah satu simbol penyimpanan data, dimana dapat mewakili baik struktur data, atau file fisik pada disk. Setiap penyimpanan data terhubung ke proses melalui simbol aliran data. Arah aliran data tanda panah menunjukkan apakah data sedang dibaca dari atau ditulis ke dalam penyimpanan data.
Simbol Output	Simbol ini digunakan untuk mewakili proses pengambilan data dan produksi selama interaksi manusia dan komputer

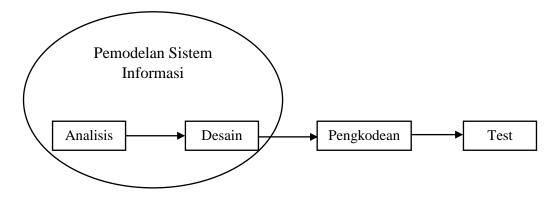
BAB III

METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak (atau disebut juga model proses atau paradigma rekayasa perangkat lunak) adalah suatu strategi pengembangan yang memadukan proses, metode, dan perangkat (tools). Metode-metode rekayasa perangkat lunak, memberikan teknik untuk membangun perangkat lunak. Berkaitan dengan serangkaian tugas yang luas yang menyangkut analisis kebutuhan, konstruksi program, desain, pengujian, dan pemeliharaan.

Dalam pembuatan sistem informasi penjadwalan ini peneliti menerapkan model *sekuensial linier* sebagai metode pengembangan perangkat lunak. Metode pengembangan perangkat lunak *sekuensial linier* atau sering juga disebut *waterfall* merupakan metode dengan pendekatan pada perkembangan perangkat lunak yang sistematik dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan (Pressman, 2002:37).



Gambar 3.1 Model Sekuensial Linier (Pressman, 2002:37)

Model sekuensial linier melingkupi aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Rekayasa dan pemodelan sistem

Karena perangkat lunak merupakan bagian dari sistem yang lebih besar, maka pekerjaan dimulai dari pembentukan kebutuhan-kebutuhan untuk seluruh elemen sistem dan kemudian memilah mana yang untuk pengembangan perangkat lunak. Hal ini penting, ketika perangkat lunak harus berkomunikasi dengan hardware, pengguna dan basis data.

2. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan perangkat lunak difokuskan pada software yang akan dibuat. Untuk memahami sifat program yang dibangun, analis harus memahami informasi, tingkah laku, unjuk kerja, dan interface yang diperlukan dalam sistem.

3. Desain

Ada 4 atribut yang difokuskan dalam proses desain yaitu : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail prosedural. Proses desain mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dimengerti perangkat lunak sebelum dimulai penulisan program. Desain ini harus terdokumentasi dengan baik dan menjadi bagian konfigurasi perangkat lunak.

4. Generasi Kode

Desain harus diterjemahkan ke dalam bentuk mesin yang bisa dibaca oleh komputer. Langkah ini harus dilakukan secara teliti untuk menghasilkan

program yang sesuai dengan desain yang telah dibuat, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

5. Pengujian

Setelah kode program selesai testing dapat dilakukan. Pengujian memfokuskan pada logika *internal* dari perangkat lunak, fungsi *eksternal* dan mencari segala kemungkinan kesalahan dan memeriksa apakah sesuai dengan hasil yang diinginkan

3.2 Metode Pengujian Perangkat Lunak

3.2.1 Pengujian *Black Box*

Dalam uji *black-box* struktur dari program tidak dianggap. Uji kasus diputuskan berdasarkan persyaratan spesifikasi program dan internal dari program tidak dipertimbangkan untuk pemilihan uji kasus.

Uji *black-box* mengacu pada pengujian yang hanya melibatkan pengamatan output untuk nilai input tertentu, dan tidak ada upaya untuk menganalisis kode program yang menghasilkan *output* (Agarwal, et al., 2010:175). Karena itu uji *black-box* disebut juga pengujian fungsional, yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui fungsionalitas dari *input* dan *output* dari sebuah program. Dalam pengujian *black-box*, penguji hanya tahu *input* yang diberikan ke sistem dan apa *output* yang seharusnya diberikan oleh sistem. Dengan kata lain, dasar untuk memutuskan uji kasus dalam pengujian fungsional adalah persyaratan atau spesifikasi dari sistem.

Pengujian fungsional dibagi menjadi dua kategori:

- 1. *Positive Functional Testing*: Pengujian ini mensyaratkan untuk menjalankan fungsi aplikasi dengan input yang valid dan memverifikasi bahwa output yang diberikan oleh sistem adalah benar.
- 2. Negative Functional Testing: Pengujian ini melakukan pengujian fungsionalitas dari aplikasi dengan menggunakan kombinasi input yang tidak valid, kondisi operasi yang tak terduga, dan lainnya yang di luar dari skenario program.

3.2.2 Pengujian Oleh Pengguna

Uji validitas perangkat lunak dapat ditentukan dengan berbagai cara, tetapi definisi yang sederhana adalah bahwa validasi dianggap berhasil bila perangkat lunak berfungsi dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengguna.

Pengujian oleh pengguna dilakukan pada sisi pengguna dengan perangkat lunak digunakan oleh seorang pengguna dalam setting yang natural dengan pengembang sebagai seorang yang memantau berjalannya pengujian dan merekam semua kesalahan dan masalah pemakaian.

Pada penelitian ini pengujian validitas oleh pengguna dilakukan terhadap pihak sekolah antara lain siswa, guru, wali kelas, dan pejabat sekolah yang berwenang dalam proses pembuatan jadwal. Dengan dilakukan pengujian terhadap pengguna, diharapkan dapat mengetahui apakah sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah layak untuk diterapkan di sekolah.

Untuk mengetahui kelayakan sistem, pada penelitian ini kelayakan yang diteliti adalah kelayakan operasi sistem, yang peneliti bagi menjadi 3 aspek, antara lain :

- 1. *Interface*, tujuan dari sebuah *interface* adalah untuk mengkomunikasikan fitur-fitur sistem yang tersedia agar user mengerti dan dapat menggunakan sistem tersebut (Jaelani, 2013). Peniliaian aspek ini meliputi tampilan utama sistem dan tata letak menu. Tampilan sistem dikatakan baik jika tampilan dan tata letak menu mudah dipahami oleh pengguna, sehingga pengguna tidak kesulitan dalam mengakses informasi di dalamnya.
- 2. Efficient, efisien menurut kamus besar bahasa indonesia adalah kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat dengan tidak membuang waktu dan tenaga. Penilian aspek ini meliputi kecepatan proses sistem dan fitur kelola data. Sistem dapat dikatakan efisien jika waktu yang dibutuhkan untuk mengakses informasi cepat dan akurat, dan tersedia fitur input dan hapus data yang mudah dipahami oleh pengguna.
- 3. *Information*, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya (Jogiyanto, 2005:36). Penilaian aspek ini meliputi informasi yang dihasilkan oleh sistem dan keakuratan data yang ditampilkan oleh sistem. Aspek *Information* dapat dinilai baik jika jadwal mata pelajaran yang dihasilkan oleh sistem tidak terjadi bentrok, dan data yang ditampilkan sesuai dengan data yang sebenarnya.

3.3 Metode Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

1. Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di SMP Negeri 1 Petarukan mengenai proses pembuatan jadwal. Sebelum bagian kurikulum menyusun jadwal pada tiap awal semester, terlebih dahulu diadakan sebuah rapat yang dihadiri oleh semua guru membahas pembagian tugas mengajar untuk setiap guru mata pelajaran. Setelah semua data pembagian tugas mengajar sudah disetujui oleh semua guru dan disahkan oleh kepala sekolah, baru kemudian bagian kurikulum akan menyusun jadwal mata pelajaran sesuai dengan data pembagian tugas mengajar guru.

2. Dokumentasi

Dalam hal ini ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi untuk data pembagian tugas mengajar semester genap tahun ajaran 2014/2015, data guru, data siswa, dan data pembagian wali kelas. Data-data tersebut yang kemudian akan dimasukkan ke dalam sistem informasi penjadwalan mata pelajaran.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner tertutup, untuk mengetahui kelayakan dan kemudahan penggunaan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran di SMP N 1 Petarukan. Angket berupa pernyataan yang mewakili aspek dengan

pernyataan yang berbeda untuk setiap responden sesuai dengan hak akses responden pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran.

Angket yang menggunakan *Rating-scale* dalam penskoran tiap opsi pada soal sebaiknya tidak mempunyai jumlah pilihan ganjil, hal itu dikarenakan responden cenderung memilih alternatif pilihan yang berada di tengah, dengan alasan karena jawaban yang aman dan hampir tidak berfikir, sehingga disarankan pilihan jawaban berjumlah genap (Arikunto, 2006:241).

Dengan alasan tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti membuat angket dengan gradasi nilai 1 sampai dengan 4 untuk setiap pernyataan, sebagai berikut:

- a. "Sangat Setuju" menunjukkan gradasi paling tinggi, diberikan nilai 4.
- b. "Setuju" menunjukkan gradasi lebih rendah dari sebelumnya, diberikan nilai 3.
- c. "Tidak Setuju" menunjukkan gradasi negatif, diberikan nilai 2.
- d. "Sangat Tidak Setuju" menunjukkan gradasi terendah, diberikan nilai 1.

3.4 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti lebih menitikberatkan pada kelayakan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran untuk diterapkan di sekolah. Sehingga dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti menentukan tolok ukur berupa rentangan skor dengan penilaian 4 kategori, yaitu "Sangat

Layak", "Layak", "Tidak Layak", dan "Sangat Tidak Layak". Rentangan skor dibagi

Skor max tiap aspek = Jml soal tiap aspek X Jml Responden X Gradasi maksimum

Skor max keseluruhan = Jml seluruh soal X Jml Responden X Gradasi maksimum

Persentase skor =
$$\frac{Total\ skor\ penilaian\ responden}{Skor\ maksimal\ keseluruhan} \times 100\%$$

sama besar dari jumlah maksimal skor.

Berdasarkan rumus perhitungan yang diadopsi dari Sugiyono (2013 : 246-248) diatas maka diperoleh range skor dan kriteria kualitatif untuk tiap aspek berdasarkan jumlah soal pada tiap aspeknya seperti pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Range skor dan kriteria tiap aspek

Jumlah Soal	Range Skor	Kriteria					
Responden = 1	Responden = 1						
	4	Sangat Layak					
1	3	Layak					
	2	Tidak Layak					
	1	Sangat Tidak Layak					
	7 – 8	Sangat Layak					
2	5 – 6	Layak					
	3 – 4	Tidak Layak					

	1-2	Sangat Tidak Layak
	10 – 12	Sangat Layak
3	7 – 9	Layak
J	4-6	Tidak Layak
	1 – 3	Sangat Tidak Layak
	13 – 16	Sangat Layak
4	9 – 12	Layak
7	5 – 8	Tidak Layak
	1-4	Sangat Tidak Layak
Responden = 2		
	7 – 8	Sangat Layak
1	5 – 6	Layak
•	3 – 4	Tidak Layak
	1-2	Sangat Tidak Layak
	13 – 16	Sangat Layak
2	9 – 12	Layak
2	5 – 8	Tidak Layak
	1 – 4	Sangat Tidak Layak
	19 – 24	Sangat Layak
3	13 – 18	Layak
S	7 – 12	Tidak Layak
	1-6	Sangat Tidak Layak
4	25 – 32	Sangat Layak

	17 – 24	Layak
	9 – 16	Tidak Layak
	1 – 8	Sangat Tidak Layak
Responden = 3		
	10 – 12	Sangat Layak
1	7 – 9	Layak
1	4 – 6	Tidak Layak
	1 – 3	Sangat Tidak Layak
	19 – 24	Sangat Layak
2	13 – 18	Layak
2	7 – 12	Tidak Layak
	1-6	Sangat Tidak Layak
	28 – 36	Sangat Layak
3	19 – 27	Layak
3	10 – 18	Tidak Layak
	1 – 9	Sangat Tidak Layak
	37 – 48	Sangat Layak
4	25 – 36	Layak
4	13 – 24	Tidak Layak
	1 – 12	Sangat Tidak Layak

Untuk menentukan kriteria dari persentase skor, maka perlu ditentukan terlebih dahulu lebar interval untuk tiap kriteria. Berikut adalah langkah-langkah untuk menentukan lebar interval :

1. Menentukan persentase skor maksimum = $\frac{skor \ maksimum}{skor \ maksimum} x 100\%$

$$\frac{4}{4}$$
 x 100% = 100%

2. Menentukan persentase skor minimum = $\frac{skor minimum}{skor maksimum} x 100\%$

$$\frac{1}{4}$$
 x 100% = 25%

- 3. Menentukan range = 100% 25% = 75%
- 4. Menentukan kriteria persentase kelayakan = sangat layak, layak, tidak layak, sangat tidak layak.
- 5. Menentukan lebar interval = $\frac{75\%}{4}$ = 18,75%

Pembagian range persentase skor dan kriteria kualitatif dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Range persentase skor dan kriteria

Range Persentase	Kriteria
$25\% \le \text{skor} \le 43,75\%$	Sangat Tidak Layak
$43,75\% < \text{skor} \le 62,5\%$	Tidak Layak
$62,5\% < \text{skor} \le 81,25\%$	Layak
$81,25\% < \text{skor} \le 100\%$	Sangat Layak

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila skor persentase yang diperoleh dari angket responden menunjukkan kriteria "Layak" sampai dengan "Sangat Layak".

3.5 Kebutuhakn Non-Fungsional

3.5.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Untuk merancang dan membuat sistem informasi berbasis web dibutuhkan perangkat keras agar program aplikasi yang dibuat dapat berjalan dengan baik. Perangkat keras dalam sistem informasi meliputi perangkat – perangkat yang digunakan oleh sistem komputer untuk masukan dan keluaran (input/output device), memory, koneksi internet, pengolah (processor) dan peripheral lainnya. Spesifikasi hardware yang digunakan oleh peneliti dalam pembuatan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Spesifikasi hardware

No	Hardware	Spesifikasi	
1	Processor	Intel(R) Core(TM) i3-2310M 2.1 GHz	
2	RAM	4 GB	
3	Harddisk	500 GB	
4	Monitor	14.0" LED	

3.5.2 Perangkat Lunak (Software)

Untuk merancang dan membangun sistem informasi penjadwalan mata pelajaran ini dibutuhkan beberapa perangkat lunak (*software*) sebagai pendukung dalam proses perancangan dan pembuatan sistem, perangkat lunak yang peneliti gunakan selama perancangan dan pembuatan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Spesifikasi software

No	Kebutuhan	Software	
1	Sistem Operasi	Windows 8 Profesional 64 bit	
2	Web Server	XAMPP	
3	Database Server	MySQL	
4	Script Editor	Adobe Dreamweaver CS6	
5	Desain Database	Microsoft Office Visio 2007	
6	Script Engine	PHP	
7	Web Browser	Chrome versi 40	

3.5.3 Model Analisis

Model analisis harus dapat mencapai tiga sasaran utama yaitu untuk menggambarkan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan, untuk membangun dasar bagi pembuatan desain perangkat lunak, dan untuk membatasi serangkaian persyaratan yang dapat divalidasi begitu perangkat lunak dibangun (Pressman, 2002:353). Untuk mencapai sasaran tersebut, model analisis yang ditarik selama analisis terstruktur adalah sebagai berikut:

3.5.3.1 Model Data

Pada penelitian ini perancangan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Model data *Entity Relationship Diagram* (ERD) dikembangkan untuk memudahkan desain *database* dengan memungkinkan spesifikasi skema perusahaan yang mewakili struktur logis keseluruhan database. ERD merupakan model data berorientasi sistem, sedangkan DFD merupakan model yang berorientasi pada proses. ERD memiliki tiga komponen utama, yaitu: entitas data, relasi antar entitas, dan atribut yang terkait (Agarwal, et al., 2010:79).

- 1. Entitas. Ini adalah proses paling dasar dari sebuah organisasi tentang data mana yang akan dipertahankan. Setiap entitas memiliki identitas yang unik, yang membedakannya dari entitas lain. Suatu entity adalah deskripsi dari semua entitas dimana definisi umum dan hubungan umum dan atribut yang berlaku. Hal ini diwakili oleh sebuah kotak persegi panjang dengan nama entitas yang ditulis di dalamnya.
- Relasi. Entitas saling terhubung satu sama lain dengan sebuah relasi. Hal ini menunjukkan bagaimana dua entitas yang saling terkait. Sebuah notasi belah ketupat dengan nama relasi mewakili seperti yang tertulis di dalamnya.
- 3. Atribut. Setiap entitas memiliki seperangkat atribut yang terkait dengannya. Atribut adalah properti atau karakteristik dari suatu entitas yang menarik bagi organisasi. Hal ini diwakili oleh sebuah kotak berbentuk oval dengan nama atribut yang ditulis di dalamnya.

Berikut adalah Entitas dan Atribut pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran:

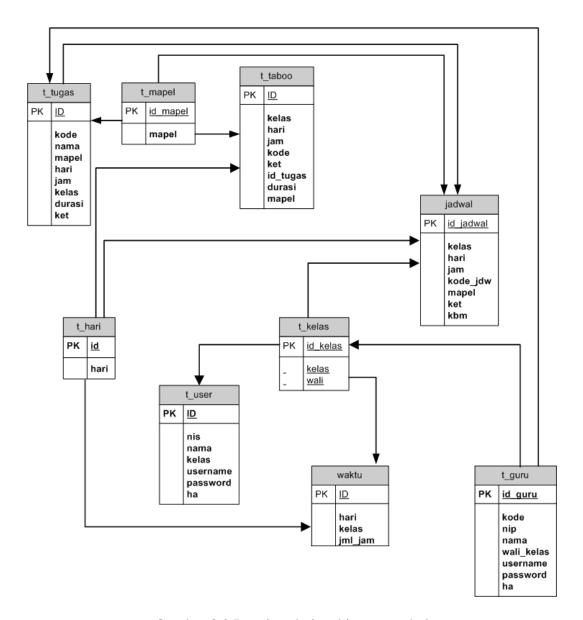
Tabel 3.5 Daftar entitas dan atribut

No	Entitas	Atribut
1	jadwal	id_jadwal,
		<pre>id_jadwal, kelas,</pre>
		hari,
		jam,
		jam, kode_jdw, mapel,
		mapel,

No	Entitas	Atribut
		ket,
		kbm
2	t_guru	id_guru,
		kode,
		nip,
		nama,
		wali_kelas,
		username,
		password,
		ha
3	t_hari	id,
		hari
4	t_kelas	id_kelas,
		kelas,
		wali
5	t_mapel	id_mapel,
		mapel
6	t_taboo	ID,
		kelas,
		hari,
		jam,
		kode,
		ket,
		id_tugas,
		durasi,
		mapel
7	t_tugas	ID,

No	Entitas	Atribut
		kode,
		nama,
		mapel,
		hari,
		jam,
		kelas,
		durasi,
		ket
8	t_user	ID,
		nis,
		nama,
		kelas,
		username,
		password,
		ha
9	waktu	ID,
		hari,
		kelas,
		jml_jam

Setelah mengetahui entitas dan atribut yang akan terlibat, selanjutnya adalah menggambarkan ke dalam desain relationship antar tabel untuk Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran :



Gambar 3.2 Desain relationship antar tabel

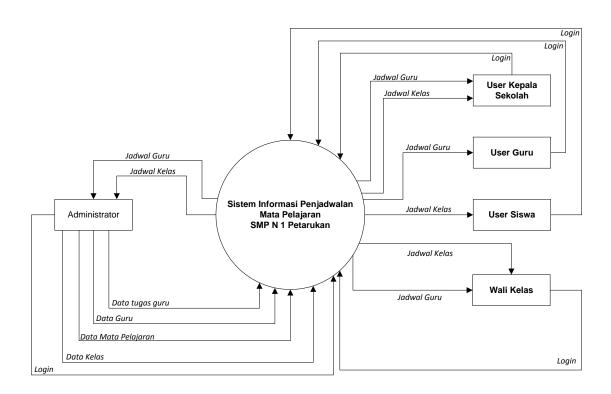
3.5.3.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram atau dalam bahasa indonesia disebut dengan diagram aliran data merupakan diagram yang mempresentasikan aliran informasi pada sebuah sistem.

Diagram aliran data adalah sebuah peranti grafis yang dapat menjadi sangat berharga selama analisis persyaratan perangkat lunak, tetapi diagram tersebut dapat disalahinterpretasikan jika fungsinya tidak sesuai dengan diagram alir (Pressman, 2002:366).

3.5.3.2.1 Diagram Konteks

Berikut adalah diagram konteks dari sistem informasi penjadwalan mata pelajaran SMP N 1 Petarukan, yang merupakan gambaran sebuah proses besar dari sistem :



Gambar 3.3 Diagram Konteks

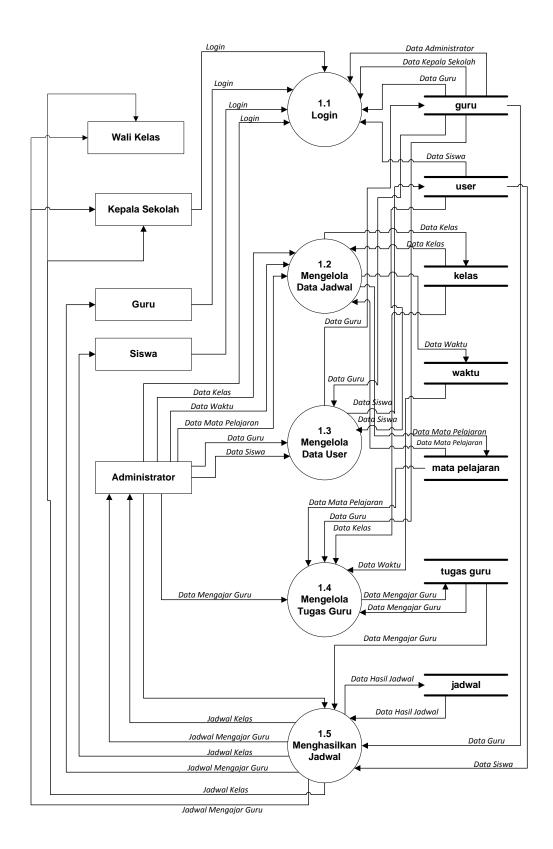
Keterangan gambar:

 Semua user pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran hanya bisa mengakses informasi setelah melakukan login dengan menggunakan username dan password yang sudah di daftarkan oleh Administrator pada sistem. Setelah berhasil melakukan *login, user* dapat mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan.

2. Administrator pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran memiliki hak untuk menambah ataupun menghapus data kelas, data mata pelajaran, data guru, data tugas mengajar guru yang nantinya akan diolah oleh sistem untuk menghasilkan jadwal mata pelajaran.

3.5.3.2.2 Diagram Level 1

Diagram level 1 menggambarkan semua aliran informasi yang lebih detail dari diagram konteks. Pada diagram level 1 untuk sistem informasi penjadwalan mata pelajaran ini terdapat 5 proses utama, yaitu login, mengelola data jadwal, mengelola data jadwal, mengelola data user, mengelola tugas guru, dan menghasilkan jadwal. Berikut adalah gambar diagram level 1 untuk sistem informasi penjadwalan mata pelajaran :



Gambar 3.4 Diagram Level 1

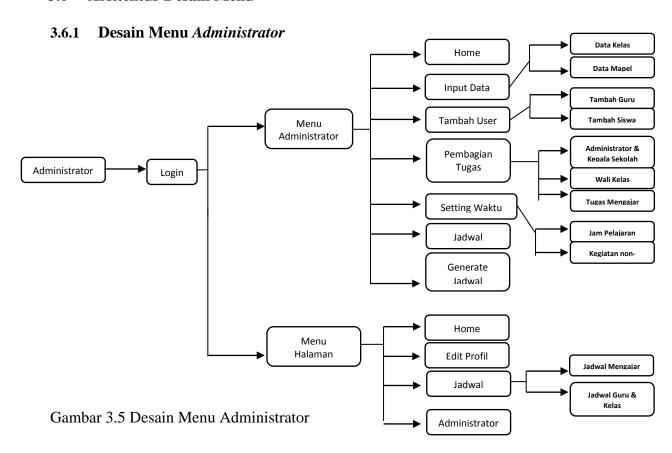
Berikut uraian keterangan dari proses aliran informasi pada diagram level 1 :

Tabel 3.6 Keterangan proses diagram level 1

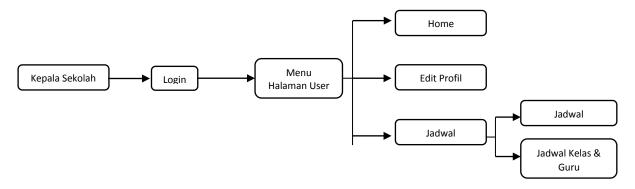
No	Proses	Aliran data masuk (input)	Aliran data keluar (<i>output</i>)	Keterangan
1	Login	Pengguna	Pengguna	Pengguna
		Administrator,	Administrator,	Administrator, Kepala
		Kepala Sekolah,	Kepala Sekolah,	Sekolah, Guru, dan
		Guru, Siswa	Guru, Siswa	siswa melakukan login
				untuk mengakses sistem
2	Mengelola	Data kelas,	Data kelas,	Administrator
	data jadwal	waktu, dan mata	waktu, dan mata	menginput data yang
		pelajaran	pelajaran	akan diolah menjadi
				jadwal, yaitu berupa
				data kelas, waktu, dan
				mata pelajaran
3	Mengelola	Data guru dan	Data guru dan	Administrator
	data user	siswa	siswa	menginput atau
				menghapus data user,
				dan mengubah hak
				akses menjadi
				Administrator, Kepala
				Sekolah, Guru, dan
				Siswa
4	Mengelola	Data mengajar	Data tugas	Administrator
	tugas guru	guru, data guru,	mengajar guru	mengelola data
		data kelas, data		mengajar guru yang

No	Proses	Aliran data masuk (input)	Aliran data keluar (<i>output</i>)	Keterangan
		waktu, dan data		berupa data mengajar
		mata pelajaran		guru yang meliputi data
				kelas, waktu dan mata
				pelajaran, yang
				kemudian nanti akan
				diolah menjadi jadwal
				oleh sistem
5	Menghasilkan	Data tugas	Hasil Jadwal	Sistem membuat jadwal
	Jadwal	mengajar guru,		secara otomatis
		data guru, data		berdasarkan semua data
		siswa		yang telah dimasukkan
				oleh Administrator

3.6 Arsitektur Desain Menu

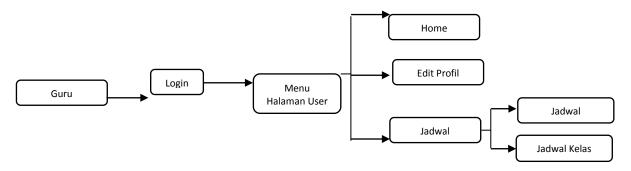


3.6.2 Desain Menu User Kepala Sekolah



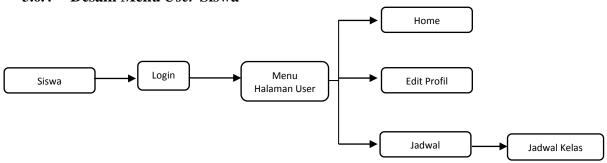
Gambar 3.6 Desain Menu User Kepala Sekolah

3.6.3 Desain Menu User Guru



Gambar 3.7 Desain Menu User Guru

3.6.4 Desain Menu User Siswa



Gambar 3.8 Desain Menu User Siswa

3.7 Desain Antarmuka

Desain antarmuka berfungsi sebagai media interaksi antara pengguna (user) dengan sistem, dengan desain yang simpel dan menarik diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam menggunakan perangkat lunak. Berikut merupakan rancangan desain antarmuka Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran:

3.7.1 Desain Halaman *Login*

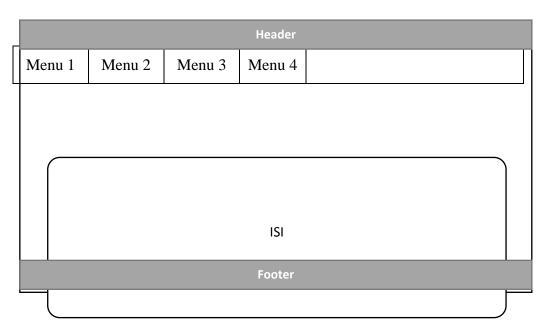
Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran ini merupakan sistem yang berisi informasi penting bagi pihak sekolah, sehingga tidak sembarang orang diperbolehkan untuk mengakses sistem ini. Jadi sistem login mutlak diperlukan untuk mengakses informasi didalamnya. Halaman login ini akan muncul ketika user mengakses sistem informasi ini, semua user bisa melakukan login melalui halaman ini dengan menggunakan username dan password yang telah terdaftar pada sistem. Sistem informasi ini memiliki empat pembagian hak akses, antara lain Administrator, Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa. Sistem akan melakukan pengecekan hak akses ketika user melakukan login, jika user yang melakukan login memiliki hak akses administrator maka sistem login ini akan mengarahkan user ke halaman khusus administrator, untuk user dengan hak akses Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa akan diarahkan ke halaman user. Sedangkan jika user salah memasukkan username atau password maka sistem login akan memberikan peringatan bahwa username dan password yang dimasukkan salah.

Berikut desain rancangan tampilan untuk halaman login:

	He	ader	
	LC	OGIN	
User	rname :		
Pass	word :		
		Sign in	

Gambar 3.9 Desain Halaman Login

3.7.2 Desain Halaman Utama *User*



Gambar 3.10 Desain Halaman Utama User

Halaman utama *user* hanya bisa diakses ketika *user* berhasil melakukan *login*. Untuk menu navigasi pada halaman ini yang ditampilkan akan berbeda untuk setiap level *user*, karena disesuaikan dengan data informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing *user*.

Menu 1 Menu 2 Menu 3 Menu 4 Menu 5

3.7.3 Desain Halaman Utama Administrator

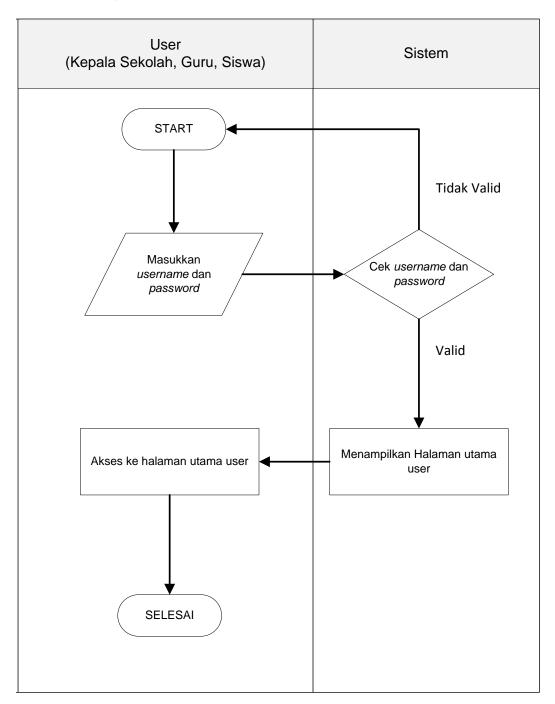
Gambar 3.11 Desain Halaman Administrator

Halaman ini hanya bisa diakses oleh *user* dengan hak akses *administrator*, *user* selain *administrator* ketika mencoba untuk mengakses ke halaman ini akan secara otomatis diarahkan ke halaman *user*. Pada halaman ini *administrator* memiliki akses untuk mengelola data pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran, termasuk menginput data, mengedit data, menghapus data, mengubah hak akses *user*, hingga membuat jadwal secara otomatis.

3.8 Flowmap

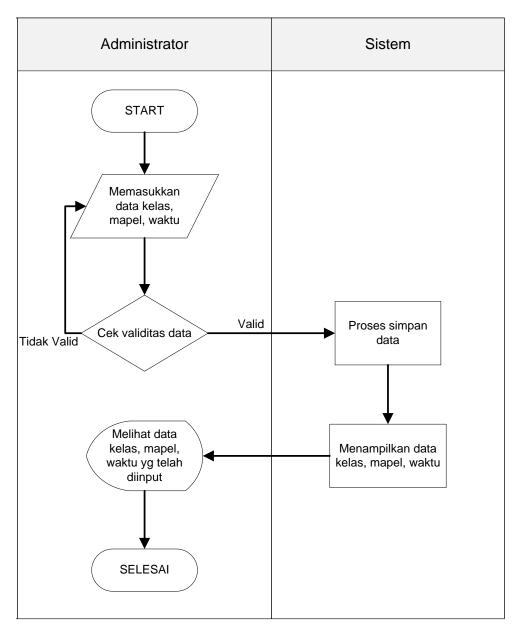
Flowmap merupakan gambaran peta aliran data pada rancangan sebuah sistem. Berfungsi untuk melihat peta alur data, sehingga akan terlihat alur data yang jelas dan detail pada sebuah sistem yang akan dibuat.

3.8.1 Flowmap Proses Login *User*



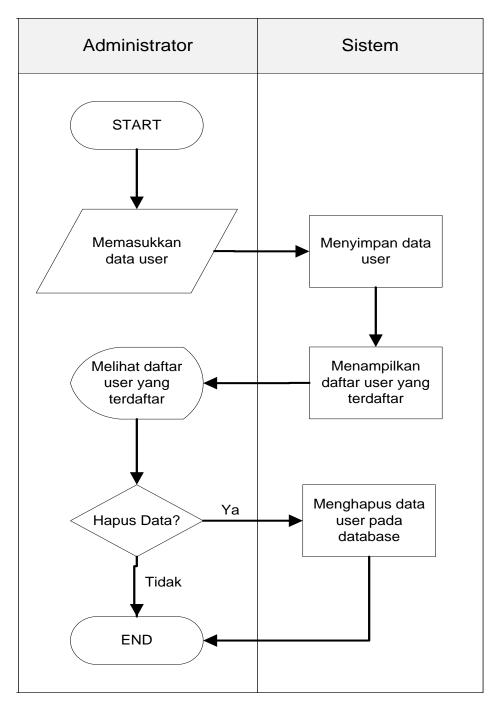
Gambar 3.12 Flowmap proses login user

3.8.2 Flowmap Proses Pengelolaan Data Jadwal



Gambar 3.13 Flowmap proses pegelolaan data jadwal

3.8.3 Flowmap Proses Pengelolaan Data *User*



Gambar 3.14 Flowmap proses pengelolan data user

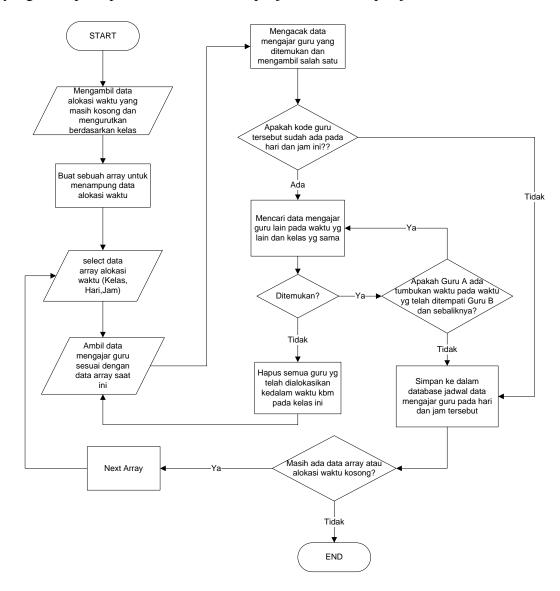
Administrator Sistem START Tugas Guru Ganti hak akses Mengatur wali Administrator & kelas Kepala Sekolah Menambahkan tugas mengajar guru Menyimpan data wali kelas pada Input data wali kelas pada setiap tabel kelas Mengupdate hak akses guru kelas Mengupdate data menjadi Kepala Sekolah atau hak akses pada tabel guru Administrator Input data tugas mengajar Menyimpan data guru mengajar guru Melihat data Menampilkan data Menampilkan data guru beserta data hak akses guru beserta data hak akses kelas beserta wali kelas Melihat data kelas beserta wali kelas Melihat daftar Menampilkan guru beserta daftar guru beserta tugas tugas mengajarnya mengajarnya END

3.8.4 Flowmap Proses Pengelolaan Tugas Guru

Gambar 3.15 Flowmap proses pengelolaan tugas guru

3.9 Flowchart Algoritma Penjadwalan

Proses penjadwalan pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran ini dilakukan secara otomatis oleh sistem dengan mengacak data tugas mengajar guru yang telah tersimpan kemudian dialokasikan ke dalam waktu yang tersedia pada setiap kelas, sehingga tidak terjadi tumbukan waktu pada setiap guru yang menagajar. Berikut adalah *flowchart* atau diagram alir dari algoritma penjadwalan yang diterapkan pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran :



Gambar 3.16 Flowchart algoritma penjadwalan mata pelajaran

Berikut adalah penjelasan dari gambar *flowchart* algoritma penjadwalan yang terdapat pada gambar 3.16:

- Sistem akan mengambil data slot waktu untuk semua kelas, kemudian mengurutkannya berdasarkan kelas dan hari.
- 2. Kemudian *pointer array* akan menunjuk *array* pertama dengan membawa atribut kelas, hari, dan jam pelajaran.
- 3. Sistem mencari data mengajar guru yang sesuai dengan kriteria kelas, hari, dan jam pelajaran secara acak yang sesuai dengan *atribut array* saat ini.
- 4. Sistem mengecek data mengajar kedalam tabel t_taboo yang merupakan
 taboo list sesuai dengan constraint yang berlaku, jika data mengajar yg
 terpilih melanggar constraint maka sistem akan mengambil data mengajar
 guru selanjutnya untuk dicek kembali kedalam taboo list. Jika data mengajar
 guru tersebut tidak melanggar constraint maka sistem akan mencatanya
 kedalam taboo list.
- 5. Jika semua data mengajar guru yang tersedia tidak memenuhi *constraint* maka sistem akan mencoba untuk menukar data mengajar guru yang masih tersedia dengan data mengajar guru yang sudah masuk kedalam *taboo list* yang berada di kelas yang sama.
- 6. Jika kedua data mengajar guru yang ditukar tersebut telah memenuhi constraint maka sistem akan menukarkan slot waktu masing-masing data mengajar guru dan mencatatnya kedalam taboo list.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil analisis, perancangan, pembuatan dan pengujian sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya adalah :

- 1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti sebelum melakukan perancangan sistem di SMP N 1 Petarukan, dapat disimpulkan bahwa SMP N 1 Petarukan membutuhkan sebuah sistem penjadwalan yang dapat melakukan optimasi terhadap proses penjadwalan untuk menghasilkan jadwal mata pelajaran yang optimal tanpa adanya tumbuk waktu pada jam mata pelajaran. Selain itu juga pihak sekolah mengharapkan adanya sebuah sistem penjadwalan yang dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pembuatan jadwal, agar proses pembuatan jadwal mata pelajaran menjadi lebih cepat dan akurat.
- 2. Proses pengembangan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran dibuat berdasarkan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*, dan hasilnya telah berjalan dengan baik saat uji *blackbox* dan uji validitas oleh pengguna.

- 3. Semua fungsi yang terdapat pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah berjalan dengan baik saat dilakukan uji *blackbox*. Sehingga sudah bisa digunakan oleh pengguna di SMP N 1 Petarukan.
- 4. Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran telah dinilai layak untuk diterapkan di SMP N 1 Petarukan berdasarkan hasil pengujian oleh pengguna. Pengujian oleh pengguna dinilai melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Dari hasil penilaian responden terhadap sistem informasi penjadwalan mata pelajaran dengan menggunakan kuesioner, hasil responden dengan user administrator secara keseluruhan memberikan penilaian 85% atau termasuk dalam kriteria "Sangat Layak", responden dengan user kepala sekolah memberikan penilaian 85% atau termasuk dalam kriteria "Sangat Layak", responden dengan user wali kelas memberikan penilaian 85% atau termasuk dalam kriteria "Sangat Layak", responden dengan user guru memberikan penilaian 87,5% atau termasuk dalam kriteria "Sangat Layak", dan responden dengan user siswa memberikan penilaian 78,3% atau termasuk dalam kriteria "Layak".

5.2 Saran

Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran yang dibuat pada penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan sebuah sistem penjadwalan mata pelajaran yang lebih baik. Beberapa hal yang dapat penulis sarankan yaitu:

- 1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah dapat diterapkan pada server *online*, sehingga dapat diakses lebih mudah melalui komputer manapun melalui jaringan *internet*.
- 2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode optimasi yang lebih baik untuk meningkatkan kecepatan proses pembuatan jadwal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, B.B., S.P. Tayal, dan M.Gupta. 2010. *Software Engineering & Testing*. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Betrianis, dan Putu Teguh A. 2003. *Penerapan Algoritma Tabu Search Dalam Penjadwalan Job Shop*. Makara Journal of Technology Vol 7 No 3.
- Huang, Kuo-Ling, dan Ching-Jong Liao. 2008. Ant Colony Optimization Combined with Taboo Search for The Job Shop Scheduling Problem. Journal of Computers & Operation Research Vol 35 No 4.
- Ide, Andy. 2013. *PHP just grows & grows*. [online], availeble: http://news.netcraft.com/archives/2013/01/31/php-just-grows-grows.html. Diakses pada, 18 Desember 2014.
- Jaelani, Muhammad. 2013. Interface. [online], Available: http://muhamadjaelani35.blogspot.com/2013/04/pengertian-interface.html. Diakses pada, 28 April 2015.
- Jogiyanto. 2005. Sistem Teknologi Informasi Pendekatan Terintegrasi: Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi Pengembangan dan Pengolahan. Yogyakarta:Andi.
- Kemdikbud. 2015. Efisien. [online], Available : http://kbbi.web.id/efisiensi. Diakses pada, 28 April 2015.
- Madcoms. 2007. *Aplikasi Manajemen Database Pendidikan Berbasis Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- O'Brien, James A.,dan George M. Marakas. 2010. *Introduction to Information Systems*. New York: McGraw-Hill
- Oetomo, Budi S.D. 2006. *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi.
- Oktavian, Diar Puji. 2010. *Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Mediakom.
- Pressman, Roger S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak, Pendekatan Praktisi*. (diterjemahkan oleh : Harnaningrum). Yogyakarta:Andi.

- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Penerapan Kurikulun Tingkat Satuan Pendidikan*. Menteri Pendidikan. Jakarta
- Shiau, Der-Fang. 2011. A hybrid particle swarm optimization for a university course scheduling problem with flexible preferences. Jurnal of Expert System with Applications Vol 38 No 1.
- Simarmata, Janner. 2007. Perancangan Basis Data. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, Ade, Iriansyah BM Sangadji, dan Sely Karmila. 2001. *Implementasi Metode Tabu Search Untuk Penjadwalan Kelas*. Seminar Nasional Teknologi Informasi Vol 8 No 1.
- Valade, Janet. 2008. PHP & MySQL Web Development All-in-One Desk Reference For Dummies. Canada: Wiley.
- Wang, Yen-Zen. 2003. *Using Genetic Algorithm Methods to Solve Course Scheduling Problems*. Journal of Expert System with Applications Vol 25 No 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Topik Skripsi



Formulir Usulan Topik Skripsi FM-1-AKD-24/rev.00 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama

: ANDANG DWI JAYANTO

NIM

5302410008 Teknik Elektro

Jurusan Program Studi :

Topik

: Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, S1 : Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran pada SMP N 1

Petarukan Pemalang

985031001

Semarang, 17 Februari 2014 Yang mengajukan,

ANDANG DWI JAYANTO NIM. 5302410008

Lampiran 2 Surat Penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nomor: 184 / FT-WWF5 / 2014 Tentang PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSITUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK 2013/2014

Menimbang

Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosan-dosen Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat

- Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembarari Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003. Nomor 78)
- 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
- 3. SK. Rektor UNNES No. 164/0/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugan Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
- 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES, Usulan Ketua Jurusan/Prodi Teknik Elektro/Pend. Teknik Informatika dan Komputer

Tanggal 18 Februari 2014 MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Name

Dr. Han Wibawanto, M.T. 196501071991021001

NIP: Pangkat/Golongan : IV/A

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir

Nama

ANDANG DWI JAYANTO

NIM

: 5302410008

Jurusan/Prodi Topik

: Teknik Elektro/Pend. Teknik Informatika dan Komputer Sistem Informasi Penjadwalan Meta Pelajaran pada SMP N

1 Petarukan Pemalang

KEDUA.

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1, Pembantu Dekan Bidang Akademik

Ketua Jurusan

3. Petinggal

EXPERIENCE FM-03-AKD-24/Heir 00 DITETAPKAN DI SEMARANG

PAGA TANGGAL: 20 Februari 2014

mad Harlanu, M.Pd. 2151991021001

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009 Laman: http://www.fl.unnes.ac.id, email: fl_unnes@yahoo.com

Nomor : \$44 /UN37.1.5/DT/2015

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth : Kepala Sekolah SMPN 1 Petarukan

Jl. Pemuda Petarukan Pemalang

Dengan ini kami mohonkan ijin Penelitian di SMPN 1 Petarukan, dalam rangka Penyusunan Skripsi

mahasiswa kami :

Jurusan

N a m a : Andang Dwi Jayanto

N I M : 5302410008 Program Studi : SI PTIK

Judul Skripsi ; Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran Pada SMPN 1 Petarukan

emalang

: Teknik Elektro

Waktu Penelitian : Mulai tanggal 10 Februari 2015 s/d Selesai

Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih

Semarang,20 Januari 2015

A.n. Dekan

Bidang Akademik

Tembusan

1. Rektor Universitas Negeri Semarang

2. Ketua Jurusan TE

Brs. Djoko Adi Widodo, M.T

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SMP NEGERI 1 PETARUKAN

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422.9 / 068 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Petarukan menerangkan :

Nama

: ANDANG DWI JAYANTO

NIM

: 5302410008

Progdi

: SI PTIK

PT

: Universitas Negeri Semarang

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul SISTEM INFORMASI PENJADWALAN MATA PELAJARAN PADA SMP NEGERI 1 PETARUKAN mulai tanggal 10 Februari s.d 16 Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Petarukan, 16 Februari 2015

Krimla Sekolak

NEGON I PETATOKAL

THE 19560316 198018 001

Alamat : Jalan Pemuda Petarukan Pemalang, Kode Pos : 52362

Lampiran 5 Data Pembagian Tugas Mengajar Guru SMP N 1 Petarukan PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR SEMESTER 2 BIMBINGAN DAN KONSELING SMP NEGERI 1 PETARUKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NAMA	KODE	GOL.	JABATAN	JENIS]	KELAS	}	JML	JML
			RUANG	GURU	GURU	VII	VIII	IX		SISWA
1	2	3	4	5	6		7		8	9
1	Drs. Soemarno, M.Pd.	1	IV/a	Pembina	BK	D			6	40
2	Nur Hidayati, BA	5	IV/a	Pembina	BK			F-I	22	142
3	Dra. Siti Istianah	11	IV/a	Pembina	BK			A- E	28	175
4	Fitri Hegi, S.Pd	42	-	-	BK		A-D		22	143
5	Sri Wilujeng Endah P., S.Pd.	48	-	-	BK	G-I			19	121
6	Dedi Suryana, S.Pd.	50			BK	A- C			19	122
7	Teguh Iman Wismanto, S.Pd.	51	-	-	BK		F-I		22	138
8	Siti Sopiyah, S.Pd.	53	-	-	BK	E-F	Е		19	119
	JUMLAH				_		_			1000

Kepala Sekolah,

Drs. Soemarno, M.Pd.

NIP 19560316 198010 1 001

PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR SEMESTER 2

SMP NEGERI 1 PETARUKAN

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	NAMA	KODE	MAPEL	JML	JAM/I	KLS	DISTI	RIBUS	I MEN	GAJA	R PER GU	RU	JML	KET
110	1 (1111111	RODE		VII	VIII	IX	VI	<u>[</u>	V	III	IX		UNIL	
1	2	3	4						ч	5	•		6	7
1	Rohmani, S.Ag	22	PAI	18	18	18			A-D	8	A-I	18	26	
	Abu Kohirsyah, S.Ag	33					A-I	18	E-I	10			28	
2	Marno, S.Pd	7	PKn	27	27	27	A-I	18	A-D	8			26	
	Siwi Dwijopranoto, S.Pd	13							E-I	10	A-I	18	28	
3	Ngajirah, S,Pd.	10	Bhs Indonesia	36	36	36				4	AB,GHI	20	24	
	Dra. Ana Sumaryati	14					E-F	8			C-F	16	24	
	Sri Tuti, S.Pd	25					C	4	D-H	20			24	
	Sutini, S.Pd	27					A-D	12	A-C	12			24	
	Untung Subekti, S.Pd	29					G-I	12					12	
4	Drs. Kistomo	9	Bhs. Inggris	36	36	36			A-C	12			12	
	Ludi Yuwono, S.Pd	19									D-I	24	24	
	Atikah, S.Pd	32							D-F	12	A-C	12	24	
	Heni Wahyuningsih, S.Pd	26					A-D	16	G-H	8			24	
	Candra Suprihatingrum, S.Pd.	40					E-I	20	I	4			24	
5	B. Wartoyo, S.Pd	3	Matematika	36	36	36	A-E, H	24					24	
	Samsu, S.Pd	4							A-F	24			24	
	Eni Sulistyowati, S.Pd	17							I	4	A-E	20	24	
	Handoko, S.Pd	30					F-G	8			F-I	16	24	
	Sri Sutarni, S.Pd.	38					I	4	G-H	8			12	

NO	NAMA	KODE	MAPEL	JML .	JAM / I	KELAS	DISTR	IBUS	I MEN	GAJAF	R PER GU	RU	JML	KET
				VII	VIII	IX	VII		VI	Ш	IX			
1	2	3	4							5			6	7
6	Toto Riyanto, S.Pd	18	IPA	36	36	36					A-C	12	12	
	Rr. Endang MSM, S.Pd	24							D-F	12	G-I	12	24	
	Prijati, S.Pd	20							G-I	12	D-F	12	24	
	Arfiyanti, S.Pd.	47					A-C,E	16					16	
	Ahmad Nugroho, S.Pd.	41					D,F-I	20					20	
	Riski Ayu Anggia, S.Pd.	52							A-C	12			12	
7	Hj. Khoriroh	2	IPS	36	36	36	A-C	12			A-C	12	24	
	Dra. Susida Ariyani	12					D-F	12			G-I	12	24	
	Sukirno, S.Pd	15									D-F	12	12	
	Estu Lestari, S.Pd	16							D-I	24			24	
	Kuswati, S.Pd	34					G-I	12	A-C	12			24	
8	Semeru AW, S.Pd	8	Seni Budaya	18	18	18			A-C	6	A-I	18	24	
	Dra Affa Sulistyowati	31					A-F	12	D-I	12			24	
	Tri Mayasari, S.Pd.	44					G-I	6					6	
9	Sugianto, S.Pd	6	Penjaskesor	18	18	18	A-C	6			A-I	18	24	
	Atik Pranoto, S.Pd	21					D-F	6	A-I	18			24	
	Rohman Attabiq, S.Pd.	49					G-I	6					6	
10	Tri Aji Susandhi, S.Pd	28	Bhs. Jawa	18	18	18	A-C	6			A-I	18	24	
	Abi Dharma Bhakti, S.Pd.	38					D-F	6	A-I	18			24	
	Tri Mayasari, S.Pd.	44					G-I	6					6	
11	Kasmuyanto, S.Kom	43	TIK	18	18	18			A-I	18			18	
	Sietu, ST	45									A-I	18	18	
	Triswanto, S.Pd.	46					A-I	18					18	

NO	NAMA	KODE	MAPEL	JML JA	JML JAM / KELAS DISTRIBUSI MENGAJAR PER GURU			JML	KET					
				VII	VIII	IX	V]	II	VI	П	I	X		
1	2	3	4						5		•		6	7
12	Ista'Zanatil Khasanah, S.Pd	35	Mulok	18	18	18			A-I	18	A-C	6	24	
	Sri Prihatiningsih, S.Pd.	36	Tata Busana				A-F	12			D-I	12	24	
	Siti Sopiyah, S.Pd.	53					G-I	6						
	JUMLAH							306		306		306	912	

Keterangan:

Jumlah Jam Per Minggu Kelas VII = 36 Jam Pel.

36 Jam Pel.

Jumlah Jam Per Minggu Kelas IX = 36 Jam Pel.

Jumlah Jam Per Minggu Kelas VIII =

Kepala Sekolah,

Drs. Soemarno, M.Pd.

NIP 19560316 198010 1 001

Lampiran 6 Jadwal Hasil Generate Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran

			SENI	N			
Kelas\Jam	1	2	3	4	5	6	7
7A	UP	С	С	Е	Е	D	D
7B	UP	Е	Е	S	S	BA	BA
7C	UP	AF	AF	AV	AV	Е	Е
7D	UP	AC	AC	Р	Р	AF	AF
7E	UP	AL	AL	AN	AN	Р	Р
7F	UP	AO	AO	AL	AL	Al	Al
7G	UP	AZ	AZ	AE	AE	AB	AB
7H	UP	AV	AV	AB	AB	AW	AW
71	UP	AB	AB	AM	AM	AL	AL
8A	UP	AG	AG	AP	AP	М	M
8B	UP	S	S	G	G	AK	AK
8C	UP	AP	AP	AG	AG	AD	AD
8D	UP	Υ	Υ	С	С	G	G
8E	UP	Т	Т	AW	AW	Υ	Υ
8F	UP	R	R	Υ	Υ	AH	AH
8G	UP	AA	AA	R	R	K	K
8H	UP	K	K	BB	BB	Z	Z
81	UP	J	J	AT	AT	Т	Т
9A	UP	W	W	AU	AU	0	0
9B	UP	0	0	Н	Н	J	J
9C	UP	U	U	W	W	AG	AG
9D	UP	AU	AU	AC	AC	V	V
9E	UP	L	L	М	М	W	W
9F	UP	F	F	L	L	U	U
9G	UP	V	V	F	F	AE	AE
9H	UP	AE	AE	AX	AX	Н	Н
91	UP	AK	AK	U	U	AC	AC

			SE	LASA				
Kelas\Jam	1	2	3	4	5	6	7	8
7A	D	D	BA	BA	AF	AF	Е	Е
7B	AF	AF	S	S	AV	AV	AN	AN
7C	Е	Е	AC	AC	U	U	Z	Z
7D	С	С	AV	AV	S	S	Р	Р
7E	Р	Р	AN	AN	С	C	AL	AL
7F	AL	AL	AW	AW	AE	AE	┙	L
7G	AB	AB	AE	AE	AW	AW	AQ	AQ
7H	ΑI	ΑI	С	С	AQ	AQ	AD	AD
71	AQ	AQ	AM	AM	AB	AB	AO	AO
A8	S	S	AP	AP	Ν	Ν	G	G
8B	AG	AG	Ν	Ν	AP	AP	AS	AS
8C	ΑT	AT	G	G	M	M	Ν	N
8D	G	G	AY	AY	AH	AH	Υ	Υ
8E	Т	Т	Υ	Υ	G	G	ΑI	Al
8F	Υ	Υ	Al	Al	Т	Т	AT	AT
8G	BB	BB	Т	Т	AS	AS	AM	AM
8H	R	R	Z	Z	Al	Al	AF	AF
81	W	W	R	R	K	K	AA	AA
9A	J	J	Н	Н	AK	AK	D	D
9B	AH	AH	D	D	W	W	0	0
9C	AU	AU	AH	AH	L	L	M	M
9D	V	V	L	L	X	Χ	W	W
9E	AC	AC	AA	AA	I	I	V	V
9F	AE	AE	V	V	AC	AC	X	Χ
9G	U	U	J	J	Υ	Υ	AU	AU
9H	F	F	Р	Р	V	V	J	J
91	M	M	F	F	Н	Ι	AE	AE

			RABU			
Kelas\Jam	1	2	3	4	5	6
7A	AC	AC	AF	AF	S	S
7B	K	K	AN	AN	AC	AC
7C	AF	AF	D	D	BA	BA
7D	Е	Е	AO	AO	AF	AF
7E	AV	AV	K	K	Е	E C
7F	AO	AO	AS	AS	С	С
7G	Al	Al	AD	AD	AO	AO
7H	AL	AL	Е	Е	AD	AD
71	AQ	AQ	AV	AV	AL	AL
8A	G	G	С	С	AY	AY
8B	AD	AD	N	N	М	M
8C	AY	AY	S	S	N	N
8D	R	R	Т	T	AS	AS
8E	AT	AT	R	R	Z	Z
8F	Z	Z	G	G	AG	AG
8G	AM	AM	AA	AA	Т	Т
8H	AS	AS	AM	AM	AA	AA
81	AA	AA	BB	BB	Al	Al
9A			AH	AH	J	J
9B	AH	AH	AG	AG	AK	AK
9C	Н	Н	L	L	0	0
9D	F	F	AK	AK		I
9E	W	W	F	F	Н	Н
9F	L	L	AU	AU	Χ	X
9G	AK	AK	AX	AX	AE	AE
9H	V	V	U	U	AU	AU
91	AU	AU	AE	AE	Р	Р

			KAMIS			
Kelas\Jam	1	2	3	4	5	6
7A	AN	AN	S	S	K	K
7B	D	D	U	U	Е	Е
7C	Z	Z	K	K	С	С
7D	AO	AO	ΑI	Al	В	В
7E	L	L	AC	AC	AS	AS
7F	AC	AC	Р	Р	AE	AE
7G	AL	AL	AQ	AQ	AV	AV
7H	AB	AB	Е	Е	AQ	AQ
71	ΑZ	ΑZ	С	С	Al	Al
A8	Ν	Ν	AS	AS	AT	AT
8B	R	R	AD	AD	G	G
8C	С	С	R	R	AD	AD
8D	АН	АН	T	T	AG	AG
8E	AG	AG	Z	Z	AH	AH
8F	K	K	G	G	Ι	Н
8G	AF	AF	AT	AT	Z	Z
8H	Т	Т	AM	AM	AA	AA
81	AS	AS	AL	AL	W	W
9A	W	W	M	М	0	0
9B	F	F			М	М
9C	0	0	F	F	D	D
9D	U	U	L	Ш	Χ	X
9E	AA	AA	Χ	Χ	AK	AK
9F	Н	Ι	AA	AA	AX	AX
9G	J	J	Η	Η	Р	Р
9H	AK	AK	J	J	Υ	Υ
91	AX	AX	V	V	J	J

		JUN	1AT		
Kelas\Jam	1	2	3	4	5
7A	JS	F	F	Al	Al
7B	JS	С	С	F	F
7C	JS	Al	Al	AN	AN
7D	JS	R	R	S	S
7E	JS	Е	Е	R	R
7F	JS	L	L	K	K
7G	JS	AR	AR	AO	AO
7H	JS	AO	AO	AR	AR
71	JS	AD	AD	AW	AW
8A	JS	AK	AK	AD	AD
8B	JS	S	S	AT	AT
8C	JS	AP	AP	AS	AS
8D	JS	Z	Z	AK	AK
8E	JS	K	K	G	G
8F	JS	AS	AS	AH	AH
8G	JS	AF	AF	Z	Z
8H	JS	Η	Η	T	Т
81	JS	J	J	Η	Н
9A	JS	AG	AG	J	U
9B	JS	U	J	D	D
9C	JS	D	D	W	W
9D	JS	W	W	AA	AA
9E	JS	V	V	L	L
9F	JS	AA	AA	М	М
9G	JS	Υ	Y	Р	Р
9H	JS	М	М	AE	AE
91	JS	Р	Р	Υ	Υ

			SABTU			
Kelas\Jam	1	2	3	4	5	6
7A	AN	AN	AV	AV	U	U
7B	AF	AF	Al	Al	D	D
7C	F	F	D	D	AN	AN
7D	K	K	AS	AS	Е	Е
7E	AW	AW	L	L	ΑI	Al
7F	R	R	Р	Р	AV	AV
7G	С	С	AL	AL	AD	AD
7H	ΑZ	ΑZ	AO	AO	AL	AL
71	AR	AR	AD	AD	AO	AO
8A	AD	AD	R	R	S C	S C
8B	AY	AY	AP	AP		С
8C	G	G	S	S	AK	AK
8D	Z	Ζ	AT	AT	K	K
8E	AS	AS	AH	AH	Н	Н
8F	BB	BB	Т	T	Z	Ζ
8G	Al	Al	Н	Н	AG	AG
8H	AG	AG	AF	AF	ΑT	AT
81	AL	AL	AG	AG	Τ	Т
9A	D	D	F	F	AH	AH
9B	J	J	AU	AU	W	W
9C	АН	AH	AK	AK		I
9D	Н	Ι	М	М	AA	AA
9E	U	U	Χ	Χ	AU	AU
9F	AK	AK	AE	AE	V	V
9G	М	М	V	V	AC	AC
9H	Υ	Υ	AC	AC	Р	Р
91	V	V	J	J	Υ	Υ

Kode	Nama
UP	Upacara
JS	Jumat Sehat
В	Soemarno ,M.Pd
С	Marno ,S.Pd
D	Khoriroh, S.Pd
Е	Bolot Wartoyo, S.Pd
F	Sugianto, S.Pd
G	Samsu, S.Pd
Н	Siwi Dwijopranoto, S.Pd
1	Dra. Siti Istianah
J	Ngajirah, S.Pd
K	Dra. Affa Sulistyowati
L	Dra. Ana Sumaryati
M	Semeru Arief Wibowo, S.Pd
N	Drs. Kistomo

Kode	Nama
0	Toto Riyanto, S.Pd
Р	Dra. Susida Ariyani
Ø	Ani Mukti Rahayu, S.Pd
R	Atik Pranoto Ari Wibowo, S.Pd
S	Sutini, S.Pd
Т	Estu Lestari, S.Pd
U	Tri Aji Susandhi, S.Pd
٧	Ludi Yuwono, S.Pd
W	Eni Sulistyowati, S.Pd
Х	Sukirno, S.Pd
Υ	Rr. Endang Musprihatin Sri Bastuti
Z	Sri Tuti, S.Pd
AA	Prijati, S.Pd
AB	Untung Subekti, S.Pd

Kode	Nama
AC	Sri Prihatiningsih, S.Pd
AD	Kuswati, S.Pd
AE	Handoko, S.Pd
AF	Heni Wahyuningsih, S.Pd
AG	Ista`Zanatil Chasanah, S.Pd
АН	Atikah, S.Pd
AI	Abu Kohirsyah, S.Ag
AJ	Timbul, S.Ag
AK	Rohmani, S.Ag
AL	Candra Suprihatingrum, S.Pd.
AM	Sri Sutarni, S.Pd
AN	Arfiyanti, S.Pd
AO	Ahmad Nugroho, S.Pd
AP	Riski Ayu Anggia, S.Pd.

Kode	Nama
AQ	Tri Mayasari, S.Pd
AR	Rohman Attabiq, S.Pd
AS	Abi Dharma Bhakti, S.Pd
AT	Kasmuyanto, S.Kom
AU	Sietu, ST
AV	Triswanto, S.Pd
AW	Siti Sopiyah, S.Pd
AX	Nur Hidayati, BA
AY	Fitri Hegi, S.Pd
AZ	Sri Wilujeng Endah P., S.Pd.
ВА	Dedi Suryana, S.Pd.
ВВ	Teguh Iman Wismanto, S.Pd

Lampiran 7 Angket Penelitian

STS = Sangat Tidak Setuju

Administrator

Nama	a :
NIP	:
Jabat	an :
Pet	unjuk :
1.	Isilah Nama, NIP, dan Jabatan pada kolom yang telah disediakan di lembar ini.
2.	Jawab pernyataan pada kolom angket sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3.	Isi angket ini dengan memberikan tanda cek (🗹) pada kolom yang telah disediakan.
4.	Jika memiliki saran/komentar silahkan tulis pada kolom saran/komentar untuk setiap
	pernyataan.
5.	Terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini.
Ket	terangan :
SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju

No.	Pernyataan		Penilaian		
NO.	Tomyataan	SS	S	TS	STS
1	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah				
	menggunakan tata bahasa yang baik dan mudah dipahami				
Sara	n/Komentar :				
2	Tampilan dan menu yang terdapat pada sistem informasi				
	penjadwalan mata pelajaran tertata rapih dan mudah				
	dipahami				

Saran/Komentar: Saran/Kome	No.	Damyyataan	Penilaian					
Menu untuk mengelola user yang meliputi fitur menambah dan menghapus user sudah berjalan dengan baik Saran/Komentar: 4 Proses memasukkan data jadwal yang meliputi data kelas, mata pelajaran, dan tugas mengajar guru ke dalam sistem informasi penjadwalan mata pelajaran mudah dan efisien Saran/Komentar: 5 Semua fitur input data yang terdapat pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun jadwal Saran/Komentar: 6 Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar:	NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS		
menambah dan menghapus user sudah berjalan dengan baik Saran/Komentar: 4 Proses memasukkan data jadwal yang meliputi data kelas, mata pelajaran, dan tugas mengajar guru ke dalam sistem informasi penjadwalan mata pelajaran mudah dan efisien Saran/Komentar: 5 Semua fitur input data yang terdapat pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun jadwal Saran/Komentar: 6 Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar:	Sara	n/Komentar :			I	<u> </u>		
Saran/Komentar: 4 Proses memasukkan data jadwal yang meliputi data kelas, mata pelajaran, dan tugas mengajar guru ke dalam sistem informasi penjadwalan mata pelajaran mudah dan efisien Saran/Komentar: 5 Semua fitur input data yang terdapat pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun jadwal Saran/Komentar: 6 Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar:	3	Menu untuk mengelola user yang meliputi fitur						
Saran/Komentar: 4 Proses memasukkan data jadwal yang meliputi data kelas, mata pelajaran, dan tugas mengajar guru ke dalam sistem informasi penjadwalan mata pelajaran mudah dan efisien Saran/Komentar: 5 Semua fitur input data yang terdapat pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun jadwal Saran/Komentar: 6 Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar: 7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran		menambah dan menghapus user sudah berjalan dengan						
4 Proses memasukkan data jadwal yang meliputi data kelas, mata pelajaran, dan tugas mengajar guru ke dalam sistem informasi penjadwalan mata pelajaran mudah dan efisien Saran/Komentar: 5 Semua fitur input data yang terdapat pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun jadwal Saran/Komentar: 6 Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar: 7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran		baik						
kelas, mata pelajaran, dan tugas mengajar guru ke dalam sistem informasi penjadwalan mata pelajaran mudah dan efisien Saran/Komentar: 5	Sara	n/Komentar :				I		
kelas, mata pelajaran, dan tugas mengajar guru ke dalam sistem informasi penjadwalan mata pelajaran mudah dan efisien Saran/Komentar: 5								
sistem informasi penjadwalan mata pelajaran mudah dan efisien Saran/Komentar: 5 Semua fitur input data yang terdapat pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun jadwal Saran/Komentar: 6 Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar: 7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran	4	Proses memasukkan data jadwal yang meliputi data						
Saran/Komentar: 5		kelas, mata pelajaran, dan tugas mengajar guru ke dalam						
Saran/Komentar: Semua fitur input data yang terdapat pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun jadwal Saran/Komentar: Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar:		sistem informasi penjadwalan mata pelajaran mudah dan						
5 Semua fitur input data yang terdapat pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran telah sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun jadwal Saran/Komentar: 6 Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar: 7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran		efisien						
Saran/Komentar: 6 Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar: 7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran	5	informasi penjadwalan mata pelajaran telah sesuai						
6 Proses input data jadwal berupa pembagian tugas mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar: 7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran								
mengajar guru melalui form input pada sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar: 7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran	Sara							
penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala Saran/Komentar: 7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran	6	Proses input data jadwal berupa pembagian tugas						
Saran/Komentar: 7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran		mengajar guru melalui form input pada sistem informasi						
7 Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran		penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami kendala						
	Sara	nn/Komentar :						
memberikan informasi data yang sudah tersimpan dengan	7	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran						
		memberikan informasi data yang sudah tersimpan dengan						

No.	Pernyataan	Pe	Peni	enilaian		
NO.	1 emyataan	SS	S	TS	STS	
	detail dan akurat					
Sara	n/Komentar :					
8	Kecepatan proses pembuatan jadwal otomatis oleh sistem					
	informasi penjadwalan mata pelajaran sudah cukup baik					
Sara	n/Komentar :					
9	Jadwal yang dihasilkan oleh sistem informasi					
	penjadwalan mata pelajaran sudah sesuai dengan					
	pembagian tugas mengajar guru yang telah diinputkan					
Sara	n/Komentar:					
10	Kualitas jadwal yang dihasilkan oleh sistem informasi					
	penjadwalan mata pelajaran sudah baik, tidak ada tumbuk					
	waktu pada jam mengajar guru maupun kelas					
Sara	n/Komentar :				•	

Kepala Sekolah

Nama	:
NIP	:
Jabatan	:
Petun	ıjuk :
1. Is	silah Nama, NIP, dan Jabatan pada kolom yang telah disediakan di lembar ini.
2. Ja	awab pernyataan pada kolom angket sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Is	si angket ini dengan memberikan tanda cek (🗹) pada kolom yang telah disediakan.
4. Ji	ka memiliki saran/komentar silahkan tulis pada kolom saran/komentar untuk setiap
pe	ernyataan.
5. T	erimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini.
Keter	angan:
SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Penilaian SS S TS	laian		
110.	1 Chryataan		TS	STS	
1	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah				
	menggunakan tata bahasa yang baik dan mudah dipahami				
2	Proses login kedalam sistem informasi penjadwalan mata				
	pelajaran tidak mengalami suatu kendala/masalah				
Sara	n/Komentar :				

No.	Pernyataan	Penilai			ian	
NO.	1 emyataan	SS	S	TS	STS	
3	Tampilan dan menu yang terdapat pada sistem informasi					
	penjadwalan mata pelajaran tertata rapih dan mudah					
	dipahami					
Sara	n/Komentar:					
4	Informasi jadwal yang ditampilkan oleh sistem informasi					
	penjadwalan mata pelajaran jelas dan akurat					
a	NEZ 4					
Sara	n/Komentar:					
5	Kecepatan dan ketepatan dalam pencarian jadwal kelas					
	dan guru sudah baik					
	dan gara sadan sank					
Sara	n/Komentar :					
6	Penggunaan fitur pencarian jadwal kelas dan guru mudah					
	dan tidak mengalami kendala					
Sara	n/Komentar:		1	1	1	
7	Fitur pencarian jadwal kelas dan guru membantu dalam					
	monitoring kegiatan belajar mengajar di sekolah					

No.	Pernyataan		Peni	laian	
110.	1 Chryataan	SS	S	TS	STS
Sara	n/Komentar :				
8	Kualitas jadwal yang dihasilkan oleh sistem informasi				
	penjadwalan mata pelajaran sudah baik, tidak ada tumbuk				
	waktu pada jam mengajar guru maupun kelas				
Sara	n/Komentar:				
9	Perubahan data pengguna melalui menu edit profil				
	berhasil dilakukan dengan baik				
Sara	n/Komentar:				
10	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran cocok				
	digunakan oleh kepala sekolah untuk monitoring kegiatan				
	belajar mengajar				
Sara	n/Komentar:				

Wali Kelas

NIP	:
Jabat	an :
Pet	unjuk :
1.	Isilah Nama, NIP, dan Jabatan pada kolom yang telah disediakan di lembar ini.
2.	Jawab pernyataan pada kolom angket sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3.	Isi angket ini dengan memberikan tanda cek (🗹) pada kolom yang telah disediakan.
4.	Jika memiliki saran/komentar silahkan tulis pada kolom saran/komentar untuk setiap
	pernyataan.
5.	Terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini.
Ke	terangan :
SS	= Sangat Setuju
S	– Setuin

Nama

TS

STS

= Tidak Setuju

= Sangat Tidak Setuju

No.	Downviotoon	Penilaian		laian	
NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah				
	menggunakan tata bahasa yang baik dan mudah dipahami				
2	Proses login kedalam sistem informasi penjadwalan mata				
	pelajaran tidak mengalami suatu kendala/masalah				
Sara	n/Komentar :		<u>l</u>	I	I

No.	Dornvataan	Penilaian			
110.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
3	Tampilan dan menu yang terdapat pada sistem informasi				
	penjadwalan mata pelajaran tertata rapih dan mudah				
	dipahami				
Sara	n/Komentar:				
4	Informasi jadwal yang ditampilkan oleh sistem informasi				
	penjadwalan mata pelajaran jelas dan akurat				
Sara	n/Komentar :		I.	ı	J.
5	Informasi daftar siswa pada sistem informasi				
	penjadwalan mata pelajaran sudah sesuai dan akurat				
Sara	n/Komentar :		I		1
6	Semua menu pada sistem informasi penjadwalan sudah				
	berjalan dan berfungsi dengan baik				
Sara	n/Komentar :		l		
7	Perubahan data pengguna melalui menu edit profil				
	berhasil dilakukan dengan baik				
				I	

No.	Pernyataan	Penilaian	laian		
110.	aran/Komentar :	SS	S	TS	STS
Sara	n/Komentar :				
8	Kualitas jadwal yang dihasilkan oleh sistem informasi				
	penjadwalan mata pelajaran sudah baik, tidak ada tumbuk				
	waktu pada jam mengajar guru maupun kelas				
Sara	n/Komentar :		l		
9	Dalam penggunaan sistem informasi tidak menemukan				
	kesulitan untuk mengakses informasi jadwal mata				
	pelajaran				
Sara	n/Komentar :				
10	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah baik				
	untuk diterapkan di SMP N 1 Petarukan				
Sara	n/Komentar :				

	\sim			
Œ	÷	п	r	11

Nama	
NIP	
Jabatan	

Petunjuk:

- 1. Isilah Nama, NIP, dan Jabatan pada kolom yang telah disediakan di lembar ini.
- 2. Jawab pernyataan pada kolom angket sesuai dengan pendapat anda sendiri.
- 3. Isi angket ini dengan memberikan tanda cek (☑) pada kolom yang telah disediakan.
- 4. Jika memiliki saran/komentar silahkan tulis pada kolom saran/komentar untuk setiap pernyataan.
- 5. Terimakasih atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Penilaian				
110.	1 Offiyataan	SS	S	TS	STS	
1	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah					
	menggunakan tata bahasa yang baik dan mudah dipahami					
Saran/Komentar:						
				Г	<u>,</u>	
2	Proses login kedalam sistem informasi penjadwalan mata pelajaran tidak mengalami suatu kendala/masalah					
Saran/Komentar :						

No.	Pernyataan	Penilaian			
110.	1 emyataan	SS	S	TS	STS
			L		
3	Tampilan dan menu yang terdapat pada sistem informasi				
	penjadwalan mata pelajaran tertata rapih dan mudah				
	dipahami				
Sara	n/Komentar :				
4	Informasi jadwal mengajar yang ditampilkan oleh sistem				
	informasi penjadwalan mata pelajaran jelas dan akurat				
Sara	n/Komentar :		I		
5	Dalam penggunaan sistem informasi penjadwalan mata				
	pelajaran tidak ditemukan pesan kesalahan atau error				
Sara	n/Komentar :		l		
6	Semua menu pada sistem informasi penjadwalan sudah				
	berjalan dan berfungsi dengan baik				
Sara	n/Komentar :		•		
7	Perubahan data pengguna melalui menu edit profil				
	berhasil dilakukan dengan baik				
Sara	n/Komentar :				

No.	Pernyataan	Penilaian	laian		
110.	1 Chryataan	SS	S	TS	STS
8	Kualitas jadwal yang dihasilkan oleh sistem informasi				
	penjadwalan mata pelajaran sudah baik, tidak ada tumbuk				
	waktu pada jam mengajar guru maupun kelas				
Sara	n/Komentar :				
9	Dalam penggunaan sistem informasi tidak menemukan				
	kesulitan untuk mengakses informasi jadwal mata				
	pelajaran				
Sara	n/Komentar :				
10	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah baik				
	untuk diterapkan di SMP N 1 Petarukan				
Sara	n/Komentar :				

a.		
N 1	CW	Я

Nama	
NIS	
Kelas	 •••••

Petunjuk:

- 1. Isilah Nama, NIS, dan Kelas pada kolom yang telah disediakan di lembar ini.
- 2. Jawab pernyataan pada kolom angket sesuai dengan pendapat anda sendiri.
- 3. Isi angket ini dengan memberikan tanda cek (☑) pada kolom yang telah disediakan.
- 4. Jika memiliki saran/komentar silahkan tulis pada kolom saran/komentar untuk setiap pernyataan.
- 5. Terimakasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan		Penilaian			
110.	1 Chiyataan	SS	S	TS	STS	
1	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah					
	menggunakan tata bahasa yang baik dan mudah dipahami					
	nn/Komentar :					
2	Proses login kedalam sistem informasi penjadwalan mata					
	pelajaran tidak mengalami suatu kendala/masalah					
Saran/Komentar :						

No.	Pernyataan	Penilaia	laian	l		
110.	1 Chryataan	SS	S	TS	STS	
3	Tampilan dan menu yang terdapat pada sistem informasi					
	penjadwalan mata pelajaran tertata rapih dan mudah					
	dipahami					
Sara	n/Komentar :					
4	Informasi jadwal mata pelajaran yang ditampilkan oleh					
	sistem informasi penjadwalan mata pelajaran jelas dan					
	akurat					
Sara	n/Komentar:					
5	Dalam penggunaan sistem informasi penjadwalan mata					
	pelajaran tidak ditemukan pesan kesalahan atau error					
Sara	n/Komentar:					
6	Semua menu pada sistem informasi penjadwalan sudah					
	berjalan dan berfungsi dengan baik					
Sara	n/Komentar :					
7	Perubahan data pengguna melalui menu edit profil					
	berhasil dilakukan dengan baik					

No.	Pernyataan	Penilaian		laian		
	i emyataan	SS	S	TS	STS	
Sara	n/Komentar :		<u> </u>		<u>.l</u>	
				1		
8	Kualitas jadwal yang dihasilkan oleh sistem informasi					
	penjadwalan mata pelajaran sudah baik, tidak ada tumbuk					
	waktu pada jam mengajar guru maupun kelas					
Sara	n/Komentar :					
9	Dalam penggunaan sistem informasi tidak menemukan					
	kesulitan untuk mengakses informasi jadwal mata					
	pelajaran					
Sara	n/Komentar :		<u>]</u>			
10	Sistem informasi penjadwalan mata pelajaran sudah baik					
	untuk diterapkan di SMP N 1 Petarukan					
Sara	ın/Komentar :		<u>I</u>			

Lampiran 8 Tabel Hasil Angket Responden

TABEL HASIL ANGKET RESPONDEN

Hasil pengujian user administrator

No		Aspek Kelayakan										
	Nama	Interface				Effic	cient	1	Inf	ormo	rmation	
	Nama				N	lom	or S	oal				
		1	2	3	4	5	6	8	7	9	10	
1	Sietu, ST	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	
	Jumlah	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	
	Persentase	91,7%		81,3%				83,3%				

Hasil pengujian user kepala sekolah

No		Aspek Kelayakan										
	Name		Interface		Efficient				Information			
	Nama	Nomor Soal										
		1	3	2	5	6	9	4	7	8	10	
1	Sukirno, S.Pd	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	
	Jumlah	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	
	Persentase	87,5%		87,5%			81,3%					

Hasil pengujian user wali kelas

No		Aspek Kelayakan										
	Nama	Interface		Efficient				Information				
	rvailia				No	mor	Soa	1				
		1	3	2	6	7	9	4	5	8	10	
1	Kasmuyanto, S.Kom	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	
2	Semeru Arif W., S.Pd	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	
	Jumlah	7	6	8	7	7	6	6	8	7	6	
	Persentase	81,3%		87,5%				84,4%				

Hasil pengujian user guru

No			Aspek Kelayakan										
			Interface		Effic	cient		Information					
	Nama	Nomor Soal											
		1	3	2	6	7	9	4	5	8	10		
1	Rohmani, S.Ag	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4		
2	B. Wartoyo, S.Pd	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3		
	Jumlah	7	6	7	7	7	7	7	7	8	7		
	Persentase	81,3%		87,5%			90,6%						

Hasil pengujian user siswa

No		Aspek Kelayakan										
	Nome		Interfo	исе		Eff	icient	Information				
	Nama		Nomor Soal									
		1	3	2	6	7	9	4	5	8	10	
	Sayidar Rusli											
1	Ardiyansyah	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	
2	Farhan Fadhlurrahman	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
3	Besmallah Desnoris A.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
	Jumlah	9	11	10	9	10	9	8	9	10	9	
	Persentase	83,3%				79	,2%	75,0%				

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian









```
function cek2($kelas,$hari,$kode,$jampel){
   $jampel1=$jampel+1;
   $kecepitdpn=$jampel-2;
   $kecepitblkg=$jampel1+2;
5
   $kecepitdpn1=$jampel-1;
   $kecepitblkg1=$jampel1+1;
   $substr=substr($kelas,0,1);
  $select=mysql fetch array(mysql query("select hari from t hari where
   id='$hari'"));
  $cekjmljam=mysql_fetch_array(mysql_query("select jml_jam from waktu
   where kelas='$substr' AND hari='$select[hari]'"));
10 $sisaljam=$cekjmljam['jml_jam']-$jampel1;
11 $ngecekkode=mysql_num_rows(mysql_query("select kode_jdw from jadwal
   where kelas='$kelas' AND hari='$hari' AND kode_jdw='$kode'"));
12 $ngecekjam1=mysql_num_rows(mysql_query("select kode_jdw from jadwal where kode_jdw='$kode' AND hari='$hari' AND jam>='$jampel' AND
   jam<='$jampel1'"));
13 $ngecekjam=mysql_num_rows(mysql_query("select kode_jdw from jadwal
   where kelas='$kelas' AND hari='$hari' AND jam>='$jampel' AND
   jam<='$jampel1'"));</pre>
14 $cekdpn=mysql_num_rows(mysql_query("select kode_jdw from jadwal where
   kelas='$kelas' AND hari='$hari' AND jam='$kecepitdpn'"));
15 $cekblkg=mysql_num_rows(mysql_query("select kode_jdw from jadwal where
   kelas='$kelas' AND hari='$hari' AND jam='$kecepitblkg'"));
16 $cekdpn1=mysql num rows(mysql query("select kode jdw from jadwal where
   kelas='$kelas' AND hari='$hari' AND jam='$kecepitdpn1'"));
17 $cekblkg1=mysql_num_rows(mysql_query("select kode_jdw from jadwal
    where kelas='$kelas' AND hari='$hari' AND jam='$kecepitblkg1'"));
18 $kecepitdpn3=$jampel-3;
19 $cekdpn3=mysql num rows(mysql query("select kode jdw from jadwal where
   kelas='$kelas' AND hari='$hari' AND jam='$kecepitdpn3'"));
20 if($jampel1>$cekjmljam['jml jam'] || $sisa1jam==1){
21 $true="0";
22
23 elseif($ngecekkode==0 && $ngecekjam==0 && $ngecekjam1==0) {
24 $true="1";
25 if ($cekdpn>0 && $cekdpn1==0) {
26 $true="0";
27
28 if ($cekblkg>0 && $cekblkg1==0) {
29 $true="0";
30
31 if($jampel==""){
32 $true="0";
33
34 if($cekdpn==0 && $cekdpn1==0 && $jampel==4){
35 $true="0";
36
37 if ($kecepitdpn1==1 && $cekdpn1==0) {
38 $true="0";
39
40
41 else{
42 $true="0";
43
44 return $true;
46 function query2($kelas,$hari,$jampel,$kode,$guru,$mapel,$id,$durasi){
47 for($j=1;$j<=2;$j++){
48 mysql_query("INSERT INTO jadwal
    (id jadwal, kelas, hari, jam, kode jdw, mapel, ket, kbm)
```

```
values('','$kelas','$hari','$jampel','$kode','$mapel','$id','kbm')")or
die("Duhh ana error (0): " .mysql_error());;
49 mysql query("UPDATE t taboo SET
   kode='$kode', ket='kbm', id tugas='$id', durasi='$durasi', mapel='$mapel'
   where kelas='$kelas' AND hari='$hari' AND jam='$jampel'");
50 mysql_query("UPDATE t_tugas SET ket='1' where ID='$id'");
51 $jampel++;
52
53
54 function cekmutasi2($kelas,$hari,$kode,$jampel,$mapel){
55 $jampel1=$jampel+1;
56 $substr=substr($kelas,0,1);
57 $select=mysql fetch array(mysql query("select hari from t hari where
   id='$hari'"));
58 $cekjmljam=mysql_fetch_array(mysql_query("select jml_jam from waktu
   where kelas='$substr' AND hari='$select[hari]'"));
59 $sisa1jam=$cekjmljam['jml_jam']-$jampel1;
60 $ngecekkode=mysql_num_rows(mysql_query("select kode_jdw from jadwal
    where kelas='$kelas' AND hari='$hari' AND kode_jdw='$kode'"));
61 $ngecekjam1=mysql_num_rows(mysql_query("select_kode_jdw from jadwal
   where kode jdw='$kode' AND hari='$hari' AND jam>='$jampel' AND
   jam<='$jampel1'"));</pre>
62 if($jampel1>$cekjmljam['jml jam'] || $sisa1jam==1){
63 $true="0";
64
65 elseif ($ngecekkode==0 && $ngecekjam1==0) {
66 $true="1";
67 if($mapel=="Penjaskes"){
68 $true="0";
69
70 }
71 else{
72 $true="0";
73
74 return $true;
75
76 function
   mutasi2($kelas,$hari a,$hari b,$jam a,$jam b,$kode a,$kode b,$nama a,$
   nama_b, $mapel_a, $mapel_b, $id_a, $id_b, $durasi) {
77 for (\overline{\$}j=1;\$j<=\overline{2};\$j++) {
78 mysql query("UPDATE jadwal SET
   mapel='$mapel a', kode jdw='$kode a', ket='$id a', kbm='kbm' where
   kelas='$kelas' AND hari='$hari_b' AND jam='$jam_b' AND
   kode_jdw='$kode_b'");
79 mysql_query("INSERT INTO jadwal
   (id jadwal, kelas, hari, jam, kode jdw, mapel, ket, kbm)
   values('','$kelas','$hari_a','$jam_a','$kode_b','$mapel_b','$id_b','kb
   m')");
80 mysql query("UPDATE t taboo SET
   kode='$kode_a',id_tugas='$id_a',durasi='$durasi',mapel='$mapel_a'
   where kelas='$kelas' AND hari='$hari b' AND jam='$jam b' AND
   id_tugas='$id_b'");
81 mysql query("UPDATE t taboo SET
   kode='$kode b',id tugas='$id b',ket='kbm',durasi='$durasi',mapel='$map
   el b' where kelas='$kelas' AND hari='$hari a' AND jam='$jam a'");
82 $jam a++;
83 $jam b++;
84
85 mysql query("UPDATE t tugas SET ket='1' where ID='$id a'");
86 mysql query("UPDATE t tugas SET ket='1' where ID='$id b'");
87 }
```

Lampiran 10 Source Code Proses Generate Jadwal

```
THICKTOIL MEHETHE (AVETHR)
89 $data=mysql query("SELECT hari, kelas, jam, COUNT(hari) jumlah FROM
   t taboo where kode='' GROUP BY hari order by jumlah, hari desc");
90 while ($data1=mysql fetch array ($data)) {
91 $data2=mysql query("SELECT * from t taboo where kelas='$kelas' AND
   hari='$data1[hari]' AND kode='' order by jam asc");
92 while ($data3=mysql fetch array ($data2)) {
93 $tugas=mysql query("SELECT * from t tugas where kelas='$data3[kelas]'
   AND hari like '%$data3[hari]%' AND jam like '%$data3[jam]%' AND
   ket='0' order by jam, rand() asc");
94 while($tugas1=mysql fetch array($tugas)){
95 if($tugas1['durasi']==2){
96 $cekk2=cek2($tugas1['kelas'],$data3['hari'],$tugas1['kode'],$data3['ja
   m']);
97 if($cekk2==1){
98 query2($tugas1['kelas'],$data3['hari'],$data3['jam'],$tugas1['kode'],$
   tugas1['nama'],$tugas1['mapel'],$tugas1['ID'],$tugas1['durasi']);
99 break;
100 }
101 elseif ($cekk2==0) {
102 $ceklain=mysql query("SELECT kelas, hari, kode, ket, id tugas, durasi,
   MIN(jam) as jam FROM t taboo where kelas='$tugas1[kelas]' AND
   durasi='2' AND mapel not in('Penjaskes') GROUP BY id tugas");
103 $cekada=mysql num rows($ceklain);
104 Sn=0;
105 if ($cekada>0) {
106 while ($araylain=mysql fetch array($ceklain)) {
107 $cekmutasi=cekmutasi2($tugas1['kelas'], $araylain['hari'], $tugas1['kode
    '], $araylain['jam'], $tugas1['mapel']);
108 if ($cekmutasi==1) {
109 $dicek=cek2($tugas1['kelas'],$data3['hari'],$araylain['kode'],$data3['
   jam']);
110 if ($dicek==1) {
111 $mutasi=mysql fetch array(mysql query("select * from t tugas where
   ID='$araylain[id tugas]'"));
112 mutasi2 ($tuqas1 ['kelas'], $data3 ['hari'], $araylain ['hari'], $data3 ['jam'
   ], $araylain['jam'], $tugas1['kode'], $araylain['kode'], $tugas1['nama'], $
   mutasi['nama'],$tugas1['mapel'],$mutasi['mapel'],$tugas1['ID'],$mutasi
   ['ID'], $tugas1['durasi']);
113
114
115
116
117 elseif ($cekada==0) {
118 $yglain=mysql query("select * from t tugas where hari like
    '%$data3[hari]%' AND jam like '%$data3[jam]%' AND durasi='2' AND
   kelas='$tugas1[kelas]' AND ID not in($tugas1[ID]) AND ket='0'");
119 $cekjml=mysql num rows($yglain);
120 if ($cekjml>0) {
121 while ($yglain1=mysql_fetch_array($yglain)) {
122 $cekyglain=cek2 ($tugas1['kelas'],$data3['hari'],$yglain1['kode'],$data
   3['jam']);
123 if ($cekyglain==1) {
124 query2 ($tugas1['kelas'],$data3['hari'],$data3['jam'],$yglain1['kode'],
   $yqlain1['nama'],$yqlain1['mapel'],$yqlain1['ID'],$yqlain1['durasi']);
125 break;
```

Lampiran 11 Surat Tugas Panitia Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS TEKNIK

Gedung E6 lt 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 8508104 Laman: www.te.unnes.ac.id, surel:

No

3063/41/39.15/11/2019

Lamp Hal

Surat Tugas Panilia Ujian Sarjana

Dengan ini kami tetapkan bahwa ujian Sarjana Fakultas Teknik UNNES untuk jurusan Teknik Elektro adalah sebagai berikut:

I Susunan Panitia Ujian:

a Ketua

: Drs. Suryono, M.T.

b Sekretaris

FEDDY SETIO PRIBADI, S.Pd., MY

c Pembimbing Utama

: Dr. Hari Wibawamo, M.T.

d. Penguji

: 1. Drs. Sri Sukamta, M.Si

; 2. Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.

II. Calon yang diuji:

Nama

: ANDANG DWI JAYANTO

NIM/Jurusan/Program Studi

: 5302410008/Teknik Elektro

Judul Skripsi

/Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, ST : Sistem Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran pada SMP N 1 Petarukan

Pemalang

II Waktu dan Tempat Ujian.

Han/Tanggal

: Jumat / 24 April 2015

Jam Tempat : 08:00:00 : E6 377

Pakaian

Tembusan

Ketua Jurusan Teknik Elektro

2. Calon yang diuji

.

PA35602151991021001